

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020 dan
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements

as of December 31, 2020 and

the year then ended

with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND THE YEAR
THEN ENDED
PT DARYA-VARIA LABORATORIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title | : JOSE SUMPAICO ROMANA
: South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
: Pondok Indah Residence Apartement
Kartika Tower 19 th Floor, Unit 1901, Jl. Kartika Utama
No.18 Pondok Pinang, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: (6221) 227 68000
: Presiden Direktur /President Director |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu
Identitas lain/Domicile address/of KTP
or other ID
Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title | : MARIA CHRISTINA D. CARNAY
: South Quarter, Tower C, 18 th -19 th Floor,
Jl. R.A. Kartini Kav.8, Jakarta 12430
: Kh Syafii Hadzami, RT.3/RW.5
Gandaria Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan
: (6221) 227 68000
: Direktur Finance / Finance Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("the Company");</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> | <p>3. a. <i>All information included in the financial statements of the Company is complete and in a truthful manner; and</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Company does not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>Responsible for the internal control system within the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, the statement herein is truthfully made.

Jakarta, 28 April 2021/April 28, 2021


Jose Sumpaico Romana
Presiden Direktur / *President Director*


Marla Christina D. Carnay
Direktur Keuangan / *Finance Director*



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 107	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00807/2.1032/AU.1/04/1294-1/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Darya-Varia Laboratoria Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00807/2.1032/AU.1/04/1294-1/1/IV/2021

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00807/2.1032/AU.1/04/1294-
1/1/IV/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00807/2.1032/AU.1/04/1294-
1/1/IV/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Darya-Varia Laboratoria Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

28 April 2021/April 28, 2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	265.312.464	339.047.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2f,5a	657.841.124	535.208.236	Third parties
Pihak berelasi	2f,5b,32	51.144.081	15.350.927	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2f,6	12.587.867	14.871.078	Other current financial assets
Persediaan	2e,7	374.427.887	333.781.178	Inventories
Biaya dibayar di muka	2h,8	9.585.233	15.101.450	Prepaid expenses
Uang muka	2d,9	29.343.216	26.852.005	Advances
TOTAL ASET LANCAR		1.400.241.872	1.280.212.333	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	1c,2t,10	34.625.651	33.415.110	Investment in shares of stocks
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f,6	6.285.231	9.278.186	Other non-current financial assets
Aset tetap	2i,11	434.473.766	392.923.654	Fixed assets
Properti investasi	2j,12	47.651.607	67.328.088	Investment properties
Aset hak-guna	2w,13	2.232.086	-	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2l,14	15.031.236	15.031.236	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,18c	44.249.142	29.825.087	Deferred tax assets
Aset lain-lain	15	1.921.281	1.947.020	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		586.470.000	549.748.381	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.986.711.872	1.829.960.714	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 (continued)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,16a	117.690.712	128.479.180	Third parties
Pihak berelasi	2f,16b,32	12.748.661	14.018.948	Related parties
Beban akrual	17,32	251.320.462	158.645.818	Accrued expenses
Utang pajak	2o,18a	34.092.271	26.225.683	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	19	69.027.154	47.832.915	benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	2w,13	988.532	-	Current lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f,20	69.975.729	64.241.493	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		555.843.521	439.444.037	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,21b	104.581.208	84.437.689	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		660.424.729	523.881.726	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.480.000.000 saham biasa, ditempatkan dan disetor penuh - 1.120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham	1b,22a	280.000.000	280.000.000	Authorized - 4,480,000,000 ordinary shares, issued and fully paid - 1,120,000,000 shares with par value of Rp250 (full Rupiah) per share
Modal saham diperoleh kembali - Nihil dan 1.244.600 saham per 31 Desember 2020 dan 2019	22a	-	(2.614.905)	Treasury stock - Nil and 1,244,600 shares as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor, neto	2k,23	78.273.607	78.162.232	Additional paid-in capital, net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22b	56.000.000	56.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		974.755.080	933.922.574	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		(62.741.544)	(39.390.913)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		1.326.287.143	1.306.078.988	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.986.711.872	1.829.960.714	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan neto	2n,24	1.829.699.557	1.813.020.278	Net revenue
Beban pokok pendapatan	2n,25	(897.710.889)	(839.538.301)	Cost of revenue
Laba bruto		931.988.668	973.481.977	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	26	(537.105.963)	(528.370.142)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi	27	(190.872.591)	(151.683.716)	Administration expenses
Beban lain-lain	28	(9.761.046)	(9.850.622)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	28	16.467.038	13.046.226	Other income
Laba usaha		210.716.106	296.623.723	Operating profit
Pendapatan keuangan	29	4.289.569	5.782.890	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan		(857.914)	(1.156.578)	Tax related to finance income
Beban keuangan	2w,13	(78.594)	-	Finance costs
Laba sebelum beban pajak penghasilan		214.069.167	301.250.035	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	2o,18b	(51.996.183)	(79.466.786)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		162.072.984	221.783.249	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2q,21b	(28.160.172)	(3.444.607)	Remeasurement of defined benefit pension plan
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,10	160.724	-	Gain on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	18b	3.829.960	861.152	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(24.169.488)	(2.583.455)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		137.903.496	219.199.794	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan per saham dasar (Rupiah penuh)	2p,30	145	198	Basic earnings per share (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Modal saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2018	280.000.000	77.828.658	56.000.000	831.757.907	(36.807.458)	(8.517.244)	1.200.261.863	Balance at December 31, 2018
Penjualan saham diperoleh kembali	-	333.574	-	-	-	5.902.339	6.235.913	<i>Sale of treasury stock</i>
Laba tahun berjalan 2019	-	-	-	221.783.249	-	-	221.783.249	<i>Profit for the year 2019</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(2.583.455)	-	(2.583.455)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Pembayaran dividen (Catatan 22b)	-	-	-	(119.618.582)	-	-	(119.618.582)	<i>Dividend payment (Note 22b)</i>
Saldo 31 Desember 2019	280.000.000	78.162.232	56.000.000	933.922.574	(39.390.913)	(2.614.905)	1.306.078.988	Balance at December 31, 2019
Pengaruh penerapan PSAK 71 (Catatan 2x)	-	-	-	(1.400.478)	818.857	-	(581.621)	<i>Effect of adoption of PSAK 71 (Note 2x)</i>
Saldo 1 Januari 2020	280.000.000	78.162.232	56.000.000	932.522.096	(38.572.056)	(2.614.905)	1.305.497.367	Balance at January 1, 2020
Penjualan saham diperoleh kembali	-	111.375	-	-	-	2.614.905	2.726.280	<i>Sale of treasury stock</i>
Laba tahun berjalan 2020	-	-	-	162.072.984	-	-	162.072.984	<i>Profit for the year 2020</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(24.169.488)	-	(24.169.488)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Pembayaran dividen (Catatan 22b)	-	-	-	(119.840.000)	-	-	(119.840.000)	<i>Dividend payment (Note 22b)</i>
Saldo 31 Desember 2020	280.000.000	78.273.607	56.000.000	974.755.080	(62.741.544)	-	1.326.287.143	Balance at December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 Year Ended
 December 31, 2020
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.687.810.101	1.833.091.642	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1.210.217.116)	(1.179.937.834)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(325.401.112)	(311.039.280)	Payments to employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(57.943.498)	(79.897.505)	Payment of Corporate Income Tax
Penerimaan bunga		3.795.793	4.418.976	Interest income received
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		8.539.011	5.902.845	Receipt from other operating activities, net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		106.583.179	272.538.844	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Fixed assets
Penjualan	11	2.230.377	3.676.229	Disposal
Pembelian		(62.806.549)	(58.955.475)	Addition
Properti investasi	12	-	(69.951.260)	Investment properties
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(60.576.172)	(125.230.506)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penjualan saham diperoleh kembali		2.726.280	6.235.913	Sale of treasury stock
Pembayaran bagian pokok dari liabilitas sewa		(2.789.763)	-	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran dividen	22b	(119.840.000)	(119.618.582)	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(119.903.483)	(113.382.669)	Net cash flows used in financing activities
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		161.481	(994.943)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas		(73.734.995)	32.930.726	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		339.047.459	306.116.733	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	265.312.464	339.047.459	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Perusahaan") didirikan, dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 jo. Undang-Undang No. 25 tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 5 tanggal 5 Februari 1976 sebagaimana diubah dengan akta No. 148 tanggal 30 April 1976 dibuat di hadapan notaris Abdul Latief, S.H. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/288/11 tanggal 28 Mei 1976 dan diumumkan dalam Tambahan No. 712 pada Berita Negara No. 92 tanggal 18 November 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan mengubah beberapa pasal dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut dituangkan dalam akta notaris No.6 dibuat di hadapan notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan sesuai dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 4 Agustus 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang (a) industri produk farmasi untuk manusia, obat tradisional, bahan farmasi, bahan baku obat tradisional, kimia dasar anorganik, kimia dasar organik, peralatan untuk operasi, perawatan kedokteran dan kedokteran gigi, peralatan kedokteran dan kedokteran gigi, perlengkapan *orthopaedic*, *prosthetic*, kaca mata, alat laboratorium, farmasi dan kesehatan dari kaca, kosmetik; (b) perdagangan besar farmasi, obat tradisional, bahan dan barang kimia dasar, alat laboratorium, kosmetik; serta (c) jasa pengujian laboratorium, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan, penelitian dan pengembangan, jasa inspeksi periodik, aktivitas poliklinik swasta, rumah sakit swasta, rumah sakit lainnya.

Saat ini, Perusahaan aktif menjalankan bidang usaha manufaktur dan perdagangan produk-produk farmasi dan kosmetik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Pabrik dan kantor pusat Perusahaan masing-masing berlokasi di Bogor dan Jakarta.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (the "Company") was established, within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968 in conjunction with Law No. 12 of 1970 and with Law No. 25 of 2007, under notarial deed No. 5 dated February 5, 1976 as amended by deed No.148 dated April 30, 1976 made before notary public Abdul Latief, S.H. This deed was approved by the Minister of Justice in Letter No. Y.A.5/288/11 dated May 28, 1976 and published in Supplement No. 712 to State Gazette No.92 dated November 18, 1977.

The Company's Articles of Association has been amended several times. On July 6, 2020 the Company amended some articles and restated its Articles of Association. The amendment was notarized under notarial deed No.6 made before notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. The amendment has obtained approval as per Decree on Approval of Amendment of Articles of Association from the Minister of Laws and Human Rights No. AHU-0053476.AH.01.02.TAHUN 2020 dated August 4, 2020.

Accordingly, under the Articles of Association, the Company is engaged in (a) industry of pharmaceutical product for human, traditional medicines, pharmaceutical materials, raw materials for traditional medicines, inorganic base chemicals, organic base chemicals, equipment for surgery, medical and dental care, medical and dental equipment, orthopedic equipment, prosthetic, eye glasses, laboratory and health equipment from glass, cosmetics; (b) wholesaler of pharmaceutical, traditional medicine, chemical base materials, laboratory equipment, cosmetic; and (c) laboratory testing services, health support service activities, research and development, periodic inspection services, private polyclinic activities, private hospitals, and other hospitals.

Currently, the Company is actively engaged in the manufacture and trade of pharmaceutical products and cosmetics. The Company started commercial operations in 1976. The Company's plant and head office are located in Bogor and Jakarta, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. sementara entitas induk terakhir adalah Unam (BVI) Limited, perusahaan yang berdomisili di British Virgin Islands.

b. Transaksi saham Perusahaan

Pada tanggal 12 Oktober 1994, Perusahaan melalui penawaran saham perdana (*initial public offering*) menawarkan kepada publik 10.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp6.200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 November 1994 (*Company listing*).

Pada tanggal 16 Agustus 1995, Perusahaan melakukan pemecahan saham dari nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 15 April 1996, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp5.150 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 1996.

Pada tanggal 15 Juni 1998, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menawarkan 420.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dalam rangka *Right Issue*. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 1998.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 8 Juli 2006, DVL Investment Limited dan Far East Drug (BVI) Ltd. menjual seluruh kepemilikan saham mereka di Perusahaan kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., efektif 18 Juli 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. dan DVL Investment Limited keduanya sepenuhnya dimiliki oleh Far East Drug (BVI) Ltd. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui surat No. 146/DVL/CS/VI-06 tanggal 20 Juli 2006.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

The Company's parent company is Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. while its ultimate parent company is Unam (BVI) Limited, a company domiciled in the British Virgin Islands.

b. The Company's share capital transactions

On October 12, 1994, the Company through an initial public offering, offered to the public 10,000,000 shares with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp6,200 (full Rupiah) per share. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on November 11, 1994 (Company listing).

On August 16, 1995, the Company conducted a stock split reducing the par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share.

On April 15, 1996, the Company through a Limited Public Offering I with pre-emptive rights, offered 15,000,000 shares with a par value of Rp500 (full Rupiah) per share and an offering price of Rp5,150 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 14, 1996.

On June 15, 1998, the Company through a Limited Public Offering II with pre-emptive rights, offered 420,000,000 shares at par value of Rp500 (full Rupiah) per share in respect of a Rights Issue. The shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on July 3, 1998.

Based on a Deed of Sale and Purchase of Shares dated July 8, 2006, DVL Investment Limited and Far East Drug (BVI) Ltd. sold their entire shares in the Company to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., effective July 18, 2006. Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. and DVL Investment Limited are both wholly owned by Far East Drug (BVI) Ltd. The Company reported this transaction to the Chairman of the Supervisory Board of the Capital Market and Financial Institutions through letter No. 146/DVL/CS/VI-06 dated July 20, 2006.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juni 2010, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp280.000.000.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp1.120.000.000.000 (Rupiah penuh). Dalam lembar saham, peningkatan terjadi dari 560.000.000 lembar saham menjadi 2.240.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh). Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akibat dari peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal atau pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan meningkat menjadi 4.480.000.000 lembar saham.

Sebesar 1.120.000.000 lembar saham (25 persen dari modal dasar setelah pemecahan saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham. Peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham termasuk dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-39368.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

Pada tanggal 13 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., No. 52, pemegang saham menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan. Pemegang Saham yang tidak menyetujui penggabungan antara PT Prafa dan Perusahaan dapat menjual sahamnya kepada Perusahaan. Kemudian Perusahaan membeli kembali saham-saham Pemegang Saham tersebut sehingga jumlah modal saham diperoleh kembali yang dimiliki Perusahaan adalah sebanyak 4.074.700 saham, yaitu senilai Rp8,56 miliar (Rupiah penuh) yang dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham Diperoleh Kembali" pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

During the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 23, 2010, the shareholders approved an increase in the Company's authorized share capital from Rp280,000,000,000 (full Rupiah) to Rp1,120,000,000,000 (full Rupiah). Correspondingly, at the prevailing par value of Rp500 (full Rupiah) per share, the number of shares increased from 560,000,000 shares to 2,240,000,000 shares. In the same meeting, the shareholders also approved the change in par value from Rp500 (full Rupiah) per share to Rp250 (full Rupiah) per share. As a result of the change in par value or stock split, the authorized share capital of the Company increased to 4,480,000,000 shares.

A total of 1,120,000,000 shares (25 percent of the authorized share capital after stock split) have been issued and fully paid by the shareholders. The increase in authorized share capital and change in par value of shares were included in the changes to the Company's Articles of Association which were approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as per its letter No. AHU-39368.AH.01.02. Year 2010 dated August 9, 2010.

On June 13, 2014, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 52 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., the shareholders approved the merger of PT Prafa and the Company. Pursuant to existing regulations, Shareholders who do not approve of the merger may sell their shares back to the Company. As a result thereof, the Company repurchased 4,074,700 shares from dissenting shareholders amounting to Rp8.56 billion (full Rupiah). The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Stock" under the "Equity" section of the statement of financial position.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-05/BL/2010 (Peraturan XI.B.2.) tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2017 Tahun 2017 Tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka ("POJK 30/2017"), terhadap saham yang dibeli kembali Perusahaan dapat dikuasai Perusahaan paling lama 3 tahun, namun pelepasan saham yang dibeli kembali tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan dapat dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu 6 tahun setelah dilakukannya pembelian kembali oleh Perusahaan.

Dalam rangka memenuhi Peraturan XI.B.2 sebagaimana telah dicabut dan diubah dengan POJK 30/2017 tersebut di atas, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada rapat bersama tanggal 6 Juni 2017 telah memutuskan untuk menjual seluruh saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan yaitu sejumlah 4.074.700 saham secara bertahap sepanjang tahun 2017. Untuk menindaklanjuti keputusan tersebut, Perusahaan membuka rekening efek di PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") yang digunakan untuk transaksi penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pembukaan Rekening Efek antara Perusahaan dengan Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 tertanggal 8 Juni 2017. Rencana penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut telah disampaikan kepada publik melalui pengumuman di koran, IDXnet dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat Perihal Keterbukaan Informasi tertanggal 8 Juni 2017.

Lebih lanjut, Perusahaan juga menunjuk Harita sebagai Perantara Pedagang Efek yang akan melaksanakan penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut berdasarkan Surat Penunjukan No. 068/DVL/LCA/VI/2017 tanggal 7 Juni 2017. Penunjukan ini telah diperpanjang beberapa kali, yang terakhir kali dibuat berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019, di mana penunjukan ini berlaku sampai dengan 20 Juni 2020.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Pursuant to Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Number: KEP-05/BL/2010 (Regulation XI.B.2.) concerning Buyback of Shares Issued by the Issuer or a Public Company as revoked and amended by Regulation of the Financial Services Authority Number: 30/POJK.04/2017 of 2017 Concerning the Buy-Back of the Shares Issued by Public Company ("POJK 30/2017"), repurchased shares can only be held by the Company for an original maximum period of 3 years, however the repurchased shares must comply to certain requirements and must be done no later than 6 years after the buyback by the Company.

In order to comply with the above mentioned Regulation XI.B.2 as revoked and amended by POJK 30/2017, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company at the joint meeting on June 6, 2017 have decided to gradually sell shares throughout the year 2017 the Company's treasury shares totaling of 4,074,700. Accordingly, the Company opened securities account at PT Harita Kencana Sekuritas ("Harita") used for transaction of sale of such treasury shares as set out in the Securities Account Opening Agreement between the Company and Harita No. 114/FIN/LEGAL/VI-17 dated June 8, 2017. The plan for the sale of the treasury shares has been disclosed to the public through announcement in the newspaper, IDXnet and the Financial Services Authority ("OJK") through a letter regarding Disclosure of Information dated June 8, 2017.

Moreover, the Company appointed Harita as a Securities Broker who will execute the sale of such treasury shares under Appointment Letter No. 068/DVL/LCA/VI/2017 dated June 7, 2017. This appointment has been extended several times, which last extension is made under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 where the appointment is valid up to June 20, 2020.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Transaksi saham Perusahaan (lanjutan)

Per tanggal transaksi 26 Mei 2020, Perusahaan telah menyelesaikan seluruh penjualan saham hasil pembelian kembali tersebut. Sehingga, Perusahaan sudah tidak lagi menguasai saham hasil pembelian kembali tersebut. Selain itu, penunjukan Harita sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Penunjukan No. 006/DVL/LCA/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 juga telah berakhir secara otomatis pada tanggal 20 Juni 2020.

c. Penyertaan saham

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan bersama Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited di kemudian hari disebut Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, perusahaan afiliasinya, telah mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 24 April 2014 di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-16287.AH.01.01 Tahun 2014 pada tanggal 9 Juni 2014.

PT Unilab Biosciences mengubah namanya menjadi PT Etana Biotechnologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 37 tertanggal 25 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Novita Puspitarini, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 tertanggal 26 Juni 2015.

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan atas rencana penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Prafa kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Surat permohonan tersebut telah disetujui oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No. S-268/D.04/2014 tertanggal 6 Juni 2014.

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Prafa telah menggabungkan diri dengan Perusahaan (entitas yang menerima penggabungan usaha/*surviving entity*) tanpa melalui proses likuidasi dan selanjutnya PT Prafa bubar demi hukum.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's share capital transactions (continued)

Per transaction date on May 26, 2020, the Company has completed all sale of such treasury shares. Therefore, the Company no longer holds the treasury shares. In addition, the appointment of Harita as Securities Broker under Appointment Letter No. 006/DVL/LCA/I/2019 dated January 30, 2019 has automatically expired on June 20, 2020.

c. Investment in share of stocks

On April 24, 2014, the Company and its affiliate, Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited subsequently named as Etana Biotechnologies Hong Kong Limited, formed a new company called PT Unilab Biosciences.

PT Unilab Biosciences was established based on the Notarial Deed No. 6 dated April 24, 2014 of Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights No. AHU-16287.AH.01.01.Tahun 2014 on June 9, 2014.

PT Unilab Biosciences changed its name into PT Etana Biotechnologies Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015 made before Notary Novita Puspitarini, S.H., and was approved by Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-0938206.AH.01.02.TAHUN 2015 dated June 26, 2015.

d. Merger transaction between entities under common control

On April 24, 2014, the Company submitted for approval the proposed merger plan between the Company and PT Prafa to the Financial Services Authority ("OJK"). The proposal was approved by OJK as per Decision Letter No. S-268/D.04/2014 dated June 6, 2014.

On July 1, 2014, PT Prafa was merged with the Company (the acquiring entity/the surviving entity) without undergoing liquidation, and subsequently was dissolved by operation of law.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sepengendali (lanjutan)

Penggabungan PT Prafa ke dalam Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham pada tanggal 3 Juni 2014 dan 13 Juni 2014 sebagaimana tercapuk dalam Akta Notaris No. 07 dan No. 52 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., masing-masing tertanggal 3 dan 13 Juni 2014.

Sebelum merger, PT Prafa merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh dan dikonsolidasi ke Perusahaan, sehingga tidak ada pengaruh terhadap laporan keuangan atau perubahan struktur modal Perusahaan setelah merger atau penggabungan usaha.

Pada tanggal 23 Juni 2015, Pihak Otoritas Pajak menerbitkan Keputusan nomor KEP-1993/WPJ.07/2015 yang menyatakan menyetujui/mengabulkan permohonan Perusahaan untuk menggunakan nilai buku dalam penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Prafa.

Perusahaan dan PT Prafa (selanjutnya bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Peserta Penggabungan Usaha") memulai proses penggabungan usaha (merger) tanpa melalui likuidasi berdasarkan Akta Penggabungan No. 3 yang diaktakan oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. tertanggal 1 Juli 2014 sebagaimana diubah dan dinyatakan kembali dengan Akta No. 13 tertanggal 17 Juli 2014 oleh notaris yang sama.

Rancangan Penggabungan yang diajukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan dan PT Prafa mencakup persyaratan dan kesepakatan utama dari rencana penggabungan usaha tersebut, antara lain, sebagai berikut:

- i. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang dipertahankan (*surviving entity*) dan akan melanjutkan kegiatan usahanya dan PT Prafa.
- ii. Semua aset, liabilitas, aktivitas, operasi, lisensi, pendaftaran, para karyawan, modal saham dan fasilitas PT Prafa akan dialihkan kepada Perusahaan.
- iii. Tanggal efektif penggabungan adalah tanggal 1 Juli 2014 atau tanggal lain yang disepakati oleh PT Prafa dan Perusahaan setelah memenuhi persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

Based on the Extraordinary General Meetings of Shareholders held on June 3, 2014 and June 13, 2014, the shareholders approved the merger and such approvals were notarized by Deeds No. 07 and No. 52 by notary public Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated June 3 and 13, 2014, respectively.

Prior to the merger, PT Prafa was a fully-owned subsidiary and was consolidated into the Company, therefore there is no effect on the financial statements or change in the Company's capital structure after the merger.

On June 23, 2015, the Tax Authority issued an approval to the application through Decree number KEP-1993/WPJ.07/2015 regarding Approval on the Utilization of Book Value on transfer of assets in relation with the merger between the Company and PT Prafa.

The Company and PT Prafa (hereinafter jointly referred to as "Merger Participants") began the process of merger without going through a liquidation process based on Notarial Deed of Merger No. 3, which was notarized by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. on July 1, 2014. This deed was subsequently amended and restated through Notarial Deed No. 13 dated July 17, 2014 by the same notary.

The Merger Plan that was submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners of the Company and PT Prafa covered, among others, the terms and principal agreements, as follows:

- i. The Company becomes the surviving entity and will continue its operations and of PT Prafa.*
- ii. All assets, liabilities, activities, operations, licenses, registrations, employees, share capital, and facilities of PT Prafa will be transferred to the Company.*
- iii. The effective date of the merger is July 1, 2014 or such other date which may be approved by PT Prafa and the Company after complying the approval issued by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Transaksi penggabungan usaha dengan entitas sependengali (lanjutan)

- iv. Perusahaan akan tetap bernama PT Darya-Varia Laboratoria Tbk setelah penggabungan usaha.
- v. Perusahaan dan PT Prafa setuju bahwa penggabungan akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests*) berdasarkan nilai buku masing-masing entitas.
- vi. Komposisi modal sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut:

Sebelum penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

PT Prafa

Modal dasar (nilai nominal Rp1.000 per saham - Rupiah penuh)	55.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	52.030.514

Setelah penggabungan usaha:

	Perusahaan/ The Company
Modal dasar (nilai nominal Rp250 per saham - Rupiah penuh)	1.120.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	280.000.000

Perusahaan tidak menerbitkan saham baru terkait penggabungan Perusahaan dan PT Prafa dikarenakan kepemilikan Perusahaan atas PT Prafa sebesar 100% pada saat penggabungan dilakukan.

e. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 yang diterbitkan pada tanggal 20 Januari 2014, salah satu persyaratan bagi Perusahaan untuk dapat tetap tercatat di Bursa Efek adalah memiliki minimal 50.000.000 saham dan minimal 7,5% dari jumlah modal disetor dimiliki oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama.

1. GENERAL (continued)

d. Merger transaction between entities under common control (continued)

- iv. The Company will remain as PT Darya-Varia Laboratoria Tbk after the merger.
- v. The Company and PT Prafa approved that the merger will be performed using the pooling of interests method based on each entity's book value.
- vi. The composition of shares before and after the merger is as follows:

Before the merger:

Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000

Authorized capital (par value of Rp1,000 per share - full Rupiah)	55.000.000
Issued and fully paid capital	52.030.514

After the merger:

Authorized capital (par value of Rp250 per share - full Rupiah)	1.120.000.000
Issued and fully paid capital	280.000.000

The Company did not issue new shares in relation to the merger since the Company's ownership in PT Prafa was 100% when the merger was undertaken.

e. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.

Based on the Regulation of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00001/BEI/01-2014 issued on January 20, 2014, one of the requirements for the Company to remain listed in the Stock Exchange is by having minimum of 50,000,000 shares and minimum of 7.5% of the subscribed shares owned by non-controlling and non-majority shareholders.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan saham yang dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, pemegang saham utama Perusahaan, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., melepas saham yang dimilikinya sebesar 6.000.000 lembar saham pada tanggal 19 Januari 2016, sehingga jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas menjadi 84.124.388 saham atau mewakili 7,54%.

f. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020
Direksi	
Presiden Direktur	Jose Sumpaico Romana
Wakil Presiden Direktur	Ian Martin Wibawa Kloer
Direktur:	Carlos Olivares Nava Angelito Celso C. Racho, Jr. Maria Christina D. Carnay
Direktur Independen	Yustina Endang Setyowati
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Clinton Andrew Campos Hess
Wakil Presiden Komisaris	Eric Albert Lim Gotuaco
Komisaris:	Mariano John L. Tan, Jr Marlia Hayati Goestam
Komisaris Independen:	Laksamana Madya (Purn) Soedibyo Rahardjo Sonny Kalona Darodjatun Sanusi
Komite Audit	
Ketua	Sonny Kalona
Anggota:	Francis B. Tupue Gilbert V. Aguilon

Manajemen kunci Perusahaan terdiri atas Direksi termasuk Direktur Operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mempunyai 1.251 (2019: 1.252) karyawan tetap.

1. GENERAL (continued)

e. Sale of shares owned by Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (continued)

To comply with that regulation, the majority shareholder of the Company, Blue Sphere Singapore Pte. Ltd., sold 6,000,000 shares it owned on January 19, 2016, therefore the number of shares owned by minority shareholders became 84,124,388 shares or representing 7.54% then.

f. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee is as follows:

	2019
	Board of Directors
Marlia Hayati Goestam	President Director
Jose Sumpaico Romana	Vice President Director
Carlos Olivares Nava	Directors:
Angelito Celso C. Racho, Jr.	
Andre Rajagukguk	
Alex Espenilla Manlapas	
Roen Libarnes De Leon	
Yustina Endang Setyowati	Independent Director
	Board of Commissioners
Clinton Andrew Campos Hess	President Commissioner
Eric Albert Lim Gotuaco	Vice President Commissioner
Mariano John L. Tan, Jr	Commissioners:
Manuel P. Engwa	
Laksamana Madya (Purn)	Independent Commissioners:
Soedibyo Rahardjo	
Sonny Kalona	
Darodjatun Sanusi	
	Audit Committee
Sonny Kalona	Chairman
Francis B. Tupue	Members:
Gilbert V. Aguilon	

The Company's key management personnel consists of the Board of Directors including Operating Directors.

As of December 31, 2020, the Company has 1,251 (2019: 1,252) permanent employees.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (sebelumnya Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

1. GENERAL (continued)

g. Issuance of financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance on April 28, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Services Authority (formerly Bapepam and LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuer or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements were prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The financial statements were prepared on the basis of the accrual concept except for the statement of cash flows, was prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency of the Company is Rupiah.

Figures in the financial statements were rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing on that date.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

		2020	2019		
Dolar AS 1	- kurs beli	Rp14.034	Rp13.832	<i>buying rate -</i>	<i>US Dollar 1</i>
	- kurs jual	Rp14.176	Rp13.971		
Euro 1	- kurs beli	Rp17.241	Rp15.509	<i>buying rate -</i>	<i>Euro 1</i>
	- kurs jual	Rp17.419	Rp15.668		
Peso Filipina 1	- kurs beli	Rp292	Rp273	<i>buying rate -</i>	<i>Philippine Peso 1</i>
	- kurs jual	Rp295	Rp276		

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan menggunakan kurs beli dan kurs jual Bank Indonesia masing-masing pada hari bisnis terakhir untuk tahun yang bersangkutan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Uang muka

Uang muka terdiri dari pembayaran di muka atas pembelian barang atau jasa yang diakui berdasarkan kas yang dikeluarkan dan akan dipertanggung-jawabkan pada saat penyelesaian.

e. Persediaan

Persediaan diakui pada harga terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead dengan proporsi yang layak yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Biaya persediaan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Foreign currency transactions and balances (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (full Rupiah):

As of December 31, 2020 and 2019, the Company used the Bank Indonesia buying and selling exchange rates published on the last business day of the year to translate its monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months and which are not used as collateral for loans.

d. Advances

Advances consist of down payments to suppliers on purchases of goods or services which recognize based on cash outflow and settled at the time of settlement.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of finished goods and work in process comprises material, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Cost of inventory is based on the moving average method.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan lambat perputarannya ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangannya.

Dengan pengecualian untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada level instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the costs to complete and sell.

A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis ini menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditentukan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan dengan cara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal ketika Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Ø Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Ø Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Ø Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Ø Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Ø Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Ø Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Ø Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Ø Financial assets at fair value through profit or loss
- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya dan uang jaminan.

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak memerlukan penilaian penurunan nilai.

Perusahaan memilih mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets and security deposits.

- Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya ketika:

- i. hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan (a) Perusahaan mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan tidak mengalihkan serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka Perusahaan tetap mengakui aset alihan tersebut sebatas keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dipertahankan Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized when:

- i. the rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan EIR orisinal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi pada saat perolehan dan komisi atau biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau daluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

(i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

(i) Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran selanjutnya

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

The Company designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other current and other non-current financial assets, and AFS financial assets.

Subsequent measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-For-Sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, dan apabila (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai terjadi jika satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal atas aset (suatu peristiwa "kerugian") berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diperkirakan dengan andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah terjadi penurunan nilai secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individu, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

(2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment

At each reporting date, the management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. An impairment exists if one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-For-Sale* ("AFS")]

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau pinjaman dan utang. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan dalam bentuk pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, beban akrual tertentu dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya yang seluruhnya diklasifikasi sebagai pinjaman dan utang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

- *Available-For-Sale ("AFS") financial assets*

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return in the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the next period.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities of loans and borrowings, plus directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, certain part of accrued expenses and other current financial liabilities which are all classified as loans and borrowings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan atas liabilitas keuangan yang saat ini ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan dan aset nonkeuangan pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

(ii) Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair value measurement

The Company measures financial instruments and non-financial assets at fair value at each balance sheet date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan penggunaan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan penggunaan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 – Harga kustosian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 – Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data is available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, The Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset, seperti penyertaan saham. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset dan liabilitas dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan tersebut meliputi biaya penggantian bagian aset tetap ketika biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan biaya dipenuhi. Begitu juga, bila perbaikan utama dilakukan, biaya-biaya yang berhubungan diakui sebagai nilai tercatat penggantian aset tetap jika kriteria pengakuan dipenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi ketika terjadi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus setelah dikurangi estimasi nilai residu aset tetap yang bersangkutan selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	10
Perlengkapan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fair value measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of assets, such as investment in share of stocks. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the respective periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major repairment is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Machinery, plant and laboratory equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
	<i>Motor vehicles</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Perusahaan tidak melakukan amortisasi terhadap tanah. Perusahaan dapat menambah perpanjangan 20 tahun hak atas tanah dengan sejumlah pembayaran biaya, sebelum masa hak atas tanah berakhir. Berdasarkan pertimbangan atas peraturan di bidang pertanahan yang saat ini berlaku, manajemen Perusahaan berkeyakinan hak atas tanah dapat diperpanjang. Biaya proses administrasi hukum yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai biaya pada saat terjadi karena nilainya relatif kecil terhadap biaya perolehan tanah.

Aset tetap tidak diakui lagi ketika terjadi penjualan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaannya atau penjualannya. Laba rugi yang timbul dari penjualan aset tetap (perbedaan antara penerimaan neto penjualan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada tahun penjualan tersebut terjadi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi nilai perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Tahun/Years

Bangunan

20

Buildings

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The Company does not amortize landrights. The landrights may be extended for an additional 20 years at the Company's option and following payment of a nominal fee before the expiry of the initial term. Based on the Company's assessment of the prevailing regulations regarding land, the management of the Company believes that the landrights can be extended. Costs incurred during the legal process of establishing the landrights are expensed when incurred as these are immaterial relative to the cost of land.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for use. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

j. Investment properties

Investment property is property (land or a building or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

l. Aset takberwujud

Goodwill yang disajikan sebagai aset takberwujud merupakan selisih antara biaya perolehan investasi dengan nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Merek dagang disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Merek dagang tidak diamortisasi karena diklasifikasi sebagai aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas.

Penelaahan umur manfaat merek dagang dilakukan setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan tetap mendukung penentuan manfaat tidak terbatas aset tersebut. Jika tidak, peristiwa dan keadaan perubahan penilaian umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas harus diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Share issuance costs

Costs relating to share issuance were deducted from the additional paid-in capital account.

l. Intangible assets

Goodwill presented as intangible assets represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets of the acquired subsidiary at the date of the acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Trademark is presented as part of "Intangible Assets" account in the statement of financial position.

Trademark is not amortized because it is classified as an intangible asset with an indefinite useful life.

Its useful life should be reviewed each reporting period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite should be accounted for as a change in an accounting estimate.

m. Impairment on non-financial assets

The Company assesses at end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan yang dibebankan disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai residu, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa telah dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa maklon di bawah ini, karena Perusahaan memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut sebelum dialihkan kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment on non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the toll manufacturing services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan produk-produk farmasi dan kosmetik diakui pada suatu waktu tertentu ketika kendali atas aset telah dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan produk.

Jasa maklon

Perusahaan mempunyai beberapa kontrak maklon dimana Perusahaan bertindak sebagai agen. Pendapatan jasa diakui pada suatu waktu berdasarkan jumlah neto yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah beban pembuatan produk tersebut).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Perpajakan

Pajak kini dan tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak Kini

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan metode liabilitas diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and expense recognition (continued)

Sale of goods

Revenue from sale of pharmaceutical products and cosmetics is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the products.

Toll manufacturing services

The Company has several toll manufacturing contracts whereby the Company acts as an agent. The service revenue is recognized at the point in time based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount of manufacturing cost of the products).

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred

o. Taxation

Current and deferred tax are calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position date.

Current Tax

Corporate income tax is determined for each company as a separate legal entity. Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment or overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense–Current" in statement of profit or loss and other comprehensive income. The company also presented interest/penalty, if any as part of "Tax Expense–Current".

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized based on liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk memanfaatkan perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 46 (Revisi 2014), pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

p. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah dikurangi modal saham diperoleh kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Imbalan kerja jangka panjang

Akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia regulates that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties executing the transaction incur losses.

Referring to PSAK 46 (Revised 2014), final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax on finance income as a separate line item

p. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year less treasury stock.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has no potentially dilutive shares.

q. Long-term employee benefits

Accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang tentang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK") dan ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama. Sejak Desember 2007, bagian signifikan dari liabilitas tersebut didanai melalui PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas aset (liabilitas) imbalan pasti neto, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

- i. keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset);
- iii. setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam biaya neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. If the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The Company recognized employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law") and its Collective Labor Agreement. Since December 2007, the Company funded a substantial portion of this liability placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

In September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement of net benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. actuarial gain and losses;
- ii. return on assets program, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets);
- iii. every change in asset ceiling, excluding the amount in the net charge on liabilities (assets).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen.
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Kurtailmen terjadi apabila Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, terminasi atau penghentian program.

Penyelesaian program terjadi ketika entitas melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif untuk sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung pihak tersebut: (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. Suatu pihak tersebut merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Long-term employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments.
- Net interest expense or income.

A curtailment occurs when the Company either significantly reduces the number of employees covered by a plan, terminate or suspend the program.

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability (asset) and remeasurements of the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss for the year.

r. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- a. directly, or indirectly it: (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;
- b. the party is an associate of the Company;

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

- c. Suatu pihak tersebut merupakan ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- d. Suatu pihak tersebut merupakan anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan;
- e. Suatu pihak tersebut merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak tersebut merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan atau di mana hak suara signifikan berada, langsung maupun tidak langsung, dengan individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak tersebut merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk manfaat karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Informasi segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha) atau menghasilkan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk dan jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

t. Penyertaan saham

Penyertaan saham Perusahaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak dalam bidang bioteknologi. Kebijakan akuntansi atas penyertaan saham dijelaskan pada Catatan 2f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with related parties (continued)

- c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products or services (business segment) or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segment provides products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segment provides products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

t. Investment in shares

The Company's investment in shares represents investment in the form of share of stocks of a non-public entity engaged in biotechnology. The accounting policies for investment in share of stocks are disclosed in Note 2f.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Modal saham diperoleh kembali

Modal saham diperoleh kembali, yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang Modal Saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Penggabungan usaha entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

w. Sewa

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Pada tanggal inepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa, yaitu jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset dasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset dasarnya tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Treasury stock

Treasury stock, which is intended to be reissued and/or re-sold in the future, is stated at acquisition cost and presented as a deduction from Capital Stock under the Equity section of the statement of financial position. The excess of proceeds from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

v. Business combination of entities under common control

Merger of entities under common control is accounted for using the pooling of interests method. In applying the said pooling of interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

w. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Sewa (lanjutan)

w. Leases (continued)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

The Company as a lessee (continued)

Aset hak-guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	1 - 3	Buildings
Kendaraan bermotor	1 - 2	Motor vehicles

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual. Pembayaran sewa juga meliputi harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika persyaratan sewa merefleksikan Perusahaan mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal permulaan sewa jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara-substansi atau perubahan pada penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan dengan menggunakan SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is re-measured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as a lessor

The Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in lease. Receipt of lease receivable is treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as a lessor in the finance lease using EIR.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Sewa (lanjutan)

w. Leases (continued)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Effective prior to January 1, 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya masa sewa. Pengaturannya adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun aset (atau aset-aset) tersebut tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Perusahaan sebagai penyewa

The Company as a lessee

Sewa diklasifikasikan pada tanggal inepsi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Suatu sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

A lease is classified at the inception date as a finance lease or an operating lease. A lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership to the asset is classified as a finance lease.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada pihak penyewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line) sepanjang masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as operating leases. Under an operating lease, the Company recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

x. Perubahan kebijakan akuntansi

x. Changes in accounting principles

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi yang bersangkutan.

On January 1, 2020, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

x. Changes in accounting principles (continued)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation that have affected the financial statements of the Company.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dimana PSAK tersebut menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

PSAK 71 replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dampak penerapan PSAK 71 terhadap laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut (kenaikan/(penurunan)):

The Company has applied PSAK 71 using modified retrospectively approach, with the initial application date of January 1, 2020. Impact of PSAK 71 adoption on the statement of financial position as at January 1, 2020 is as follows (increase/(decrease)):

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020</u>	
Aset		Assets
Piutang usaha	(1.795.484)	Trade receivables
Penyertaan saham	1.049.817	Investment in shares of stocks
Aset pajak tangguhan	164.046	Deferred tax assets
Total Aset	(581.621)	Total Assets
Ekuitas		Equity
Saldo laba		Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	(1.400.478)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	818.857	Other comprehensive loss
Total Ekuitas	(581.621)	Total Equity

Klasifikasi dan pengukuran

Classification and measurement

Berdasarkan PSAK 71, instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui OCI. Klasifikasi tersebut didasarkan pada dua kriteria: model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset; dan apakah arus kas kontraktual instrumen merefleksikan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

Under PSAK 71, debt instruments are subsequently measured at fair value through profit or loss, amortized cost, or fair value through OCI. The classification is based on two criteria: the Company's business model for managing the assets; and whether the instruments' contractual cash flows represent SPPI on the principal amount outstanding.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran (lanjutan)

Penilaian atas model bisnis Perusahaan dilakukan pada tanggal penerapan awal, 1 Januari 2020. Penilaian apakah arus kas kontraktual atas instrumen utang hanya terdiri dari pokok dan bunga dibuat berdasarkan fakta dan keadaan pada saat pengakuan awal aset.

Berikut ini adalah perubahan klasifikasi aset keuangan Perusahaan:

- Aset keuangan Perusahaan yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Pinjaman yang diberikan dan piutang dimiliki untuk memperoleh arus kas kontraktual dan meningkatkan arus kas yang SPPI. Aset keuangan tersebut sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai Instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Investasi ekuitas pada perusahaan non-publik yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai Aset keuangan tersedia untuk dijual ("AFS") sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI. Perusahaan memilih untuk mengklasifikasikan secara takterbatalkan investasi ekuitas non-tercatatnya berdasarkan kategori ini pada tanggal penerapan awal karena bermaksud untuk menyimpan investasi ini di masa mendatang. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada periode sebelumnya.
- Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangannya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Tidak ada perubahan klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Perusahaan.

Penurunan nilai

Penerapan PSAK 71 telah secara fundamental mengubah akuntansi kerugian penurunan nilai Perusahaan untuk aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi dalam PSAK 55 dengan pendekatan ECL. PSAK 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat penyisihan ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Classification and measurement (continued)

The assessment of the Company's business model was made at the initial application, January 1, 2020. The assessment of whether contractual cash flows on debt instruments are solely comprised of principal and interest was made based on facts and circumstances as at the initial recognition of the assets.

The following are the changes in classification of the Company's financial assets:

- All of the Company's financial assets previously classified as Loans and receivables are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing SPPI. These are now classified and measured as Debt instruments at amortized cost.
- Equity investments in non-listed companies previously classified as Available for-sale ("AFS") financial assets are now classified and measured as Equity instruments designated at fair value through OCI. The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category at the date of initial application as it intends to hold these investments for the foreseeable future. There were no impairment losses recognized in profit or loss in prior periods.
- The Company has not designated any financial liabilities as at fair value through profit or loss. There are no changes in classification and measurement for the Company's financial liabilities.

Impairment

The adoption of PSAK 71 has fundamentally changed the Company's accounting for impairment losses for financial assets by replacing the incurred loss approach under PSAK 55 with the ECL approach. PSAK 71 requires the Company to record an allowance for ECL for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Setelah penerapan PSAK 71, Perusahaan mengakui penurunan nilai atas Piutang usaha sebesar Rp1.795.484 yang mengakibatkan penurunan Saldo laba sebesar Rp1.400.474 pada tanggal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi - Insentif, dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Pernyataan ini menetapkan prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa dalam laporan posisi keuangan.

Akuntansi pesewa (*lessor*) berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. Pesewa akan tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa.

Perusahaan menerapkan PSAK 73 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Perusahaan memilih untuk menggunakan panduan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan Pernyataan ini hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa dengan menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa untuk bangunan dan kendaraan. Sebelum penerapan PSAK 73, Perusahaan mengklasifikasikan sewanya (sebagai penyewa) pada permulaan sewa sebagai sewa operasi. Dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 71: Financial Instruments (continued)

Impairment (continued)

Upon adoption of PSAK 71, the Company recognized an impairment on Trade receivables of Rp1,795,484 which resulted in a decrease in Retained earnings of Rp1,400,474 as at January 1, 2020.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK: 30 Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases - Incentives, and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The Standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognize most leases on the statement of financial position.

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 does not have an impact for leases where the Company is the lessor.

The Company adopted this PSAK 73 using the modified retrospective method, with the date of initial application of January 1, 2020. The Company elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Company applied the Standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Company has lease contracts for buildings and vehicles. Before the adoption of PSAK 73, the Company classified its leases (as lessee) at the inception date as an operating lease. Upon adoption of PSAK 73, the Company applied a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pernyataan ini juga memberikan persyaratan transisi spesifik dan panduan praktis yang telah diterapkan oleh Perusahaan.

Sewa yang sebelumnya diperhitungkan sebagai sewa operasi

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Aset hak-guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait sewa tersebut yang sebelumnya diakui. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari pembayaran sisa sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal.

Perusahaan juga menggunakan panduan praktis sebagai berikut ketika menerapkan Pernyataan ini:

- i. Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang hampir sama;
- ii. Menerapkan pengecualian sewa jangka pendek untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal;
- iii. Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal; dan
- iv. Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Berdasarkan hal-hal di atas, pada tanggal 1 Januari 2020:

- Aset hak-guna sebesar Rp5.687.488 telah diakui dan disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.
- Liabilitas sewa tambahan sebesar Rp3.778.295 telah diakui.
- Biaya dibayar di muka terkait sewa operasi sebelumnya sebesar Rp1.909.193 dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

The Standard also provides specific transition requirements and practical expedients, which has been applied by the Company.

Leases previously accounted for as operating leases

The Company recognized right-of-use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right-of-use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Company also used the following practical expedients when applying this Standard:

- i. Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- ii. Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months at the date of initial application;
- iii. Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application; and
- iv. Used hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease

Based on the above, as at January 1, 2020:

- Right-of-use assets of Rp5,687,488 were recognized and presented separately in the statement of financial position.
- Additional lease liabilities of Rp3,778,295 were recognized.
- Prepaid expenses of Rp1,909,193 related to previous operating leases were derecognized.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

x. Changes in accounting principles (continued)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

PSAK 73: Leases (continued)

Saat mengukur liabilitas sewa, Perusahaan mendiskontokan pembayaran sewa masa depan menggunakan rata-rata tertimbang suku bunga inkremental pada tanggal dimulainya sewa yang ditentukan sebesar 5,76% sampai dengan 6,5%. Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 dapat direkonsiliasi dengan komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut:

When measuring lease liabilities, the Company discounted the future lease payments using weighted average incremental borrowing rate at the lease commencement date which was determined to be 5.76% to 6.5%. The lease liabilities as at January 1, 2020 can be reconciled to the operating lease commitments as of 31 December 2019, as follows:

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Komitmen sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2019	12.309.786	Operating lease commitments as of December 31, 2019
Dikurang: Komitmen terkait sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah	(8.531.491)	Less: Commitments relating to short-term leases and leases of low-value assets
Liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020	3.778.295	Lease liabilities as of January 1, 2020

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

Perusahaan telah melakukan penerapan dini atas PSAK 72 secara efektif untuk tahun yang dimulai 1 Januari 2019 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Penerapan PSAK 72 tidak menimbulkan penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba.

The Company has early adopted PSAK 72 effectively for the year beginning January 1, 2019 by using the modified retrospective method. The adoption of PSAK 72 did not result in adjustments to the beginning balance of retained earnings.

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan. Dampak dari penerapan PSAK 72 adalah mengklasifikasikan utang yang belum ditagih sehubungan dengan diskon promosi (rafaksi) yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Neto - Potongan Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The adoption of PSAK 72 resulted in changes in accounting policies in the financial statements. The impact of applying PSAK 72 is to classify consideration payable related to promotional discount (refraction) which presented as part of "Net Revenue - Sales Discounts" account in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73, oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company did not restate comparative information for 2019 on the implementation of PSAK 71 and PSAK 73, therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020.

Standar lain

Other standards

Standar berikut ini juga berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tidak mempengaruhi pelaporan keuangan Perusahaan.

The following standards were also effective for the period beginning on January 1, 2020, but did not affect the financial reporting of the Company.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar lain (lanjutan)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan - judul laporan keuangan
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi material
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 50, PSAK 66 dan PSAK 71: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 1)
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 28 April 2021.

Amandemen PSAK 22: Definisi bisnis

Amandemen ini mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Changes in accounting principles (continued)

Other standards (continued)

- ISAK 36: Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights, in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - the title of financial statements
- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of material
- Amendments to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests
- Amendments to PSAK 50, PSAK 66 and PSAK 71: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 1)
- Amendments to PSAK 73: Lease – Covid-19 Related Rent Concessions

y. Accounting standards issued but not yet effective

to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact of the financial position and performance of the Company is still being estimated as of April 28, 2021.

Amendments to PSAK 22: Definition of Business

This amendment clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

This amendment is effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application is permitted.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau "IBOR") dengan acuan suku bunga alternatif.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklasifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application is permitted

Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks

The amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the *Conceptual Framework of Financial Reporting*.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Add definitions of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

The amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang, dan menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian,
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan,
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya, dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

The amendments are effective on January 1, 2022 with earlier application is permitted.

Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

The amendments clarify the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption is permitted.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement,
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period,
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penjualan dan jasa, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode yang akan datang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang diatur dalam PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Goodwill

Goodwill tidak diamortisasi tapi diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp10.279.461. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya (pada tanggal 31 Desember) dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dari *goodwill*.

Manajemen menggunakan proyeksi arus kas untuk mengevaluasi penurunan nilai dari *goodwill*. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset".

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of sales and services, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Goodwill

Goodwill is not amortized but subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Company's goodwill as of December 31, 2020 and 2019 is Rp10,279,461. Further details are discussed in Note 14.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value of goodwill.

The management used projected cashflow to assess the impairment of goodwill. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant changes in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48, "Impairment of Assets".

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Perusahaan mengadakan beberapa kontrak sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa dan juga pesewa. Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengevaluasi apakah secara substansial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih kepada Perusahaan/pesewa atau ditahan oleh pesewa/Perusahaan berdasarkan PSAK 30, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset yang disewa.

Mulai 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020. Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan estimasi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan Pajak Penghasilan Badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Leases

The Company has entered into several lease contracts for which the Company is the lessee and also as the lessor. Before January 1, 2020, the Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets are substantially transferred to the Company/lessor or retained by the lessor/the Company based on PSAK 30 which requires the Company to make judgments on transfer of risks and rewards of the leased assets.

Effective January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as operating leases. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020. At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Uncertain tax exposure

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional Corporate Income Tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa. Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis.

Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates.

The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 5.

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp136.987.745 (2019: Rp106.367.100). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi aset pajak tangguhan

Jumlah aset tercatat atas aset pajak tangguhan ditelaah ulang oleh manajemen pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Evaluasi manajemen atas pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer didasarkan pada waktu atas estimasi laba kena pajak periode setelah pelaporan. Perkiraan ini didasarkan pada hasil masa lalu dan harapan masa depan atas laba dan biaya serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap dan properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp434.473.766 dan Rp47.651.607 (2019: Rp392.923.654 dan Rp67.328.088). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated long-term liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 is Rp136,987,745 (2019: Rp106,367,100). Further details are discussed in Note 21.

Realizability of deferred tax assets

The management reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The management assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

Estimating useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets and investment properties as of December 31, 2020 are Rp434,473,766 and Rp47,651,607 (2019: Rp392,923,654 and Rp67,328,088). Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang

Penyisihan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp398.753.861 (2019: Rp352.215.122). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for obsolescence of inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence as of December 31, 2020 is Rp398,753,861 (2019: Rp352,215,122). Further details are disclosed in Note 7.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	2019	
Kas	1.365.397	1.262.543	Cash on hand
Bank			Banks
Rupiah - Pihak ketiga:			Rupiah - Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	190.870.195	30.359.785	PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	8.264.664	560.321	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	511.814	199.705	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
Citibank N.A., (Citibank), Jakarta	391.321	963.886	Citibank N.A., (Citibank), Jakarta
Dolar AS - Pihak ketiga:			US Dollar - Third parties:
HSBC (AS\$2.909.126 dan AS\$3.587.554 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	40.828.071	49.621.252	HSBC (US\$2,909,126 and US\$3,587,554 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)
Citibank (AS\$5.772 dan AS\$5.781 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019)	81.002	79.967	Citibank (US\$5,772 and US\$5,781 as of December 31, 2020 and 2019, respectively)
	240.947.067	81.784.916	
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)			Time deposits (maturing within three months)
Rupiah - Pihak ketiga:			Rupiah - Third parties:
Mandiri	23.000.000	3.000.000	Mandiri
HSBC	-	234.000.000	HSBC
Citibank	-	19.000.000	Citibank
	23.000.000	256.000.000	
Total	265.312.464	339.047.459	Total

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah pada tahun 2020 berkisar antara 3,50% sampai dengan 5,75% (2019: 4,20% - 5,75%) per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates of Rupiah time deposits in 2020 ranged from 3.50% to 5.75% (2019: 4.20% - 5.75%) per annum.

5. PIUTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2020	2019
Rupiah		
PT Anugerah Pharmindo Lestari	535.435.182	411.445.725
PT Bintang Kencana Artha	69.571.915	58.358.325
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	27.706.336	34.821.274
PT Kimia Farma Trading and Distribution	25.428.282	11.049.264
PT Rapedian Nusantara	14.700.000	12.533.052
PT Aventis Pharma	3.474.160	1.679.128
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	1.461.505	2.916.895
Lain-lain	2.104.175	2.259.788
Dolar AS		
Zyfas Medical Co.	-	144.785
	679.881.555	535.208.236
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(22.040.431)	-
	657.841.124	535.208.236

5. TRADE RECEIVABLES

a. Third parties

	Rupiah
PT Anugerah Pharmindo Lestari	411.445.725
PT Bintang Kencana Artha	58.358.325
PT Procter & Gamble Home Products Indonesia	34.821.274
PT Kimia Farma Trading and Distribution	11.049.264
PT Rapedian Nusantara	12.533.052
PT Aventis Pharma	1.679.128
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	2.916.895
Others	2.259.788
US Dollar	
Zyfas Medical Co.	144.785
	535.208.236
Allowance for expected credit loss	-
	535.208.236

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables from third parties is as follows:

	2020	2019	
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	541.932.929	437.767.920	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
< 30 hari	93.934.934	26.190.709	< 30 days
30 - 90 hari	29.313.692	71.249.607	30 - 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:			Past due and impaired:
> 90 hari	14.700.000	-	> 90 days
	679.881.555	535.208.236	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(22.040.431)	-	Allowance for expected credit loss
	657.841.124	535.208.236	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	1.745.421	-
Penambahan cadangan (Catatan 27)	20.295.010	-
Saldo akhir	22.040.431	-

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 adalah memadai.

b. Pihak berelasi (Catatan 32)

	2020	2019
Rupiah		
PT Medifarma Laboratories	720.378	346.121
Dolar AS		
Concord Pharmaceuticals Ltd.	50.847.372	15.004.806
Unam Corporation Ltd.	147.015	-
	51.714.765	15.350.927
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-
	51.144.081	15.350.927

Analisis umur piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	51.349.299	15.004.806
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	365.466	346.121
	51.714.765	15.350.927
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-
	51.144.081	15.350.927

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Third parties (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	1.745.421	-
Penambahan cadangan (Catatan 27)	20.295.010	-
Saldo akhir	22.040.431	-

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on third parties trade receivables as of December 31, 2020 is adequate.

b. Related parties (Note 32)

	2020	2019
Rupiah		
PT Medifarma Laboratories	720.378	346.121
Dolar AS		
Concord Pharmaceuticals Ltd.	50.847.372	15.004.806
Unam Corporation Ltd.	147.015	-
	51.714.765	15.350.927
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-
	51.144.081	15.350.927

Aging analysis of trade receivables from related parties is as follows:

	2020	2019
Lancar dan belum mengalami penurunan nilai	51.349.299	15.004.806
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai: < 30 hari	365.466	346.121
	51.714.765	15.350.927
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(570.684)	-
	51.144.081	15.350.927

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Pihak berelasi (Catatan 32) (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	50.063	-
Penambahan cadangan (Catatan 27)	520.621	-
Saldo akhir	570.684	-

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan sehubungan dengan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah memadai.

Piutang usaha tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. Related parties (Note 32) (continued)

The changes in the allowance for expected credit loss are as follows:

	2020	2019
Saldo awal	-	-
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 71	50.063	-
Penambahan cadangan (Catatan 27)	520.621	-
Saldo akhir	570.684	-

The Company's management believes that allowance in respect to expected credit loss recognized on related parties trade receivables as of December 31, 2020 is adequate.

Trade receivables are not pledged to any party.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

	2020	2019
Uang muka direksi dan karyawan	8.666.060	11.074.327
Piutang sewa	1.923.642	3.423.058
Piutang lain-lain	8.283.396	9.651.879
	18.873.098	24.149.264
Dikurangi:		
Uang muka direksi dan karyawan bagian tidak lancar	(5.327.031)	(7.354.544)
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	(958.200)	(1.923.642)
	(6.285.231)	(9.278.186)
	12.587.867	14.871.078

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	2020	2019
Uang muka direksi dan karyawan	8.666.060	11.074.327
Piutang sewa	1.923.642	3.423.058
Piutang lain-lain	8.283.396	9.651.879
	18.873.098	24.149.264
Dikurangi:		
Uang muka direksi dan karyawan bagian tidak lancar	(5.327.031)	(7.354.544)
Piutang sewa, jatuh tempo di atas satu tahun	(958.200)	(1.923.642)
	(6.285.231)	(9.278.186)
	12.587.867	14.871.078

7. PERSEDIAAN

	2020	2019
Barang jadi	132.010.896	138.734.781
Barang dalam proses	13.935.810	15.121.656
Bahan baku dan kemasan	252.807.155	194.695.902
Barang dalam perjalanan	-	3.662.783
	398.753.861	352.215.122
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(24.325.974)	(18.433.944)
	374.427.887	333.781.178

7. INVENTORIES

	2020	2019
Barang jadi	132.010.896	138.734.781
Barang dalam proses	13.935.810	15.121.656
Bahan baku dan kemasan	252.807.155	194.695.902
Barang dalam perjalanan	-	3.662.783
	398.753.861	352.215.122
Dikurangi: penyisihan persediaan usang	(24.325.974)	(18.433.944)
	374.427.887	333.781.178

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	18.433.944
Penyisihan selama tahun berjalan	43.077.226
Pemulihan penyisihan	(29.362.063)
Penghapusan persediaan	(7.823.133)
Saldo akhir	24.325.974

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan bruto (tidak termasuk barang dalam perjalanan) sebesar Rp399 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp349 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp353 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp260 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020
Iklan dan promosi	9.411.998
Sewa	-
Lain-lain	173.235
	9.585.233

9. UANG MUKA

Uang muka merupakan pembayaran di muka kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa dan sejumlah dana yang diberikan kepada karyawan yang akan dipertanggungjawabkan penggunaannya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

7. INVENTORIES (continued)

Changes in the allowance for obsolete inventories are as follows:

	2019	
	14.170.322	<i>Beginning balance</i>
	29.767.064	<i>Provision during the year</i>
	(20.494.808)	<i>Reversal of provision</i>
	(5.008.634)	<i>Write-off</i>
	18.433.944	Ending balance

The Company's management believes that the allowance for obsolete inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence.

As of December 31, 2020, gross inventories (excluding goods in transit) amounting to Rp399 billion (full Rupiah) (2019: Rp349 billion, full Rupiah) were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism under an insurance coverage amounting to Rp353 billion (full Rupiah) (2019: Rp260 billion, full Rupiah). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are not pledged to any party.

8. PREPAID EXPENSES

	2019	
	13.137.738	<i>Advertising and promotion</i>
	1.963.712	<i>Rental</i>
	-	<i>Others</i>
	15.101.450	

9. ADVANCES

Advances represent down payments to suppliers on purchases of goods and services and funds given to employees, subject to liquidation, which are utilized for the Company's operational activities.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM

10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS

	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Jan. 2020/ Balance Jan. 1, 2020	Penerapan PSAK 71/ Implementation of PSAK 71	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo 31 Des. 2020/ Balance Dec. 31, 2020
<i>Metode Nilai Wajar</i> PT Etana Biotechnologies Indonesia	11.36%	33.415.110	1.049.817	160.724	34.625.651

Fair Value Method
PT Etana Biotechnologies
Indonesia

	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo 1 Jan. 2019/ Balance Jan. 1, 2019	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019
<i>Metode Biaya Perolehan</i> PT Etana Biotechnologies Indonesia	11.36%	33.415.110	-	33.415.110

Cost Method
PT Etana Biotechnologies
Indonesia

Investasi keuangan ini merupakan penyertaan pada saham tidak terkuotasi dari PT Etana Biotechnologies Indonesia ("PT EBI", dahulu dikenal sebagai PT Unilab Biosciences), pihak berelasi. Nilai wajar aset keuangan ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp34.625.651 (2019: Rp34.464.928) yang merupakan nilai wajar Level 3 yang didasarkan pada data pasar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

This financial investment represents investment in the unquoted shares of PT Etana Biotechnologies Indonesia ("PT EBI", previously known as PT Unilab Biosciences), a related party. The fair value of this financial asset as of December 31, 2020 was Rp34,625,651 (2019: Rp34,464,928) which was Level 3 fair value based on unobservable market data.

Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan telah menyetorkan modalnya kepada PT EBI sebesar Rp1,29 miliar (Rupiah penuh), setara dengan 20% dari total modal saham PT EBI. Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 12 Juni 2014.

On April 24, 2014, the Company has paid its capital contribution in PT EBI amounting to Rp1.29 billion (full Rupiah), equivalent to 20% of the total share capital of PT EBI. This transaction was reported to the Financial Services Authority ("OJK") on June 12, 2014.

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Unilab Biosciences (saat ini dikenal dengan nama PT EBI) tanggal 28 Mei 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 37 tanggal 25 Juni 2015, dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0946093 tanggal 26 Juni 2015, telah terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor PT EBI yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham PT EBI, masing-masing Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited dan PT Optel Internasional. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT EBI sehingga persentase pemilikan saham Perusahaan pada PT EBI menurun dari 20% menjadi 10%.

Pursuant to Circular Resolutions of the Shareholders of PT Unilab Biosciences (currently known as PT EBI) dated May 28, 2015, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 37 dated June 25, 2015, which has been notified and recorded in the Legal Entity's administration system of Minister of Laws and Human Rights based on its Decree No. AHU-AH.01.03-0946093, dated June 26, 2015, there was an increase in the issued and paid-up capital of PT EBI, which was subscribed and paid-up in full by the shareholders of PT EBI, respectively Unilab Biosciences Corporation Hong Kong Limited and PT Optel Internasional. In this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI, therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 20% to 10%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal pertama pada PT EBI sebesar Rp2,21 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 30 September 2015, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 17 tanggal 29 Oktober 2015 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0977600 tertanggal 5 November 2015.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kedua pada PT EBI sebesar Rp3,90 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 6 Oktober 2016, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 4 tertanggal 2 November 2016 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0103120 tanggal 29 November 2016.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal ketiga pada PT EBI sebesar Rp4,01 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 12 Mei 2017 yang ditegaskan kembali dengan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 22 Mei 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 20 tertanggal 21 Juni 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0154226 tertanggal 19 Juli 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada tanggal 17 Juli 2017.

Perusahaan menyetorkan tambahan modal keempat pada PT EBI sebesar Rp4,02 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 10 November 2017, kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 1 tertanggal 5 Desember 2017 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0201725 tertanggal 18 Desember 2017. Kontribusi tersebut dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada tanggal 13 Desember 2017.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the first additional capital in PT EBI amounting to Rp2.21 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated September 30, 2015 subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 17 dated October 29, 2015, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0977600 dated November 5, 2015.

The Company injected the second additional capital in PT EBI amounting to Rp3.90 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated October 6, 2016, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 4 dated November 2, 2016, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0103120 dated November 29, 2016.

The Company injected the third additional capital in PT EBI amounting to Rp4.01 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated May 12, 2017. This is further affirmed in the Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated May 22, 2017 which was subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 20 dated June 21, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0154226 dated July 19, 2017. The contribution was paid by the Company to PT EBI on July 17, 2017.

The Company injected the fourth additional capital in PT EBI amounting to Rp4.02 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated November 10, 2017, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., through Notarial Deed No. 1 dated December 5, 2017, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0201725 dated December 18, 2017. The contribution was paid by the Company to PT EBI on December 13, 2017.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Perusahaan menyetorkan tambahan modal kelima pada PT EBI sebesar Rp17,99 miliar (Rupiah penuh) berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 5 Juni 2018, yang kemudian dibuat akta oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., No. 2 tertanggal 7 Juni 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.0215547 tertanggal 22 Juni 2018, yang dibayarkan oleh Perusahaan ke PT EBI pada 21 Juni 2018. Dalam Keputusan Pemegang Saham tersebut, salah satu pemegang saham PT EBI, yaitu PT Optel Internasional, tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan PT EBI dan menyetujui sebagian dari porsi sahamnya untuk dimiliki dan disetor oleh Perusahaan. Sehingga, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT EBI dari 10% meningkat menjadi 13,86%.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 25 Juni 2018.

PT EBI melakukan penambahan modal berikutnya berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 19 November 2018, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 tertanggal 21 November 2018 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0273230 tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT EBI mengalami penurunan dari 13,86% menjadi 12,51%.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

The Company injected the fifth additional capital in PT EBI amounting to Rp17.99 billion (full Rupiah) based on Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated June 5, 2018, subsequently notarized by Notary Novita Puspitarini, S.H., No. 2 dated June 7, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0215547, dated June 22, 2018, which was paid by the Company to PT EBI on June 21, 2018. In this Resolution of Shareholders, one of shareholders of PT EBI, namely PT Optel Internasional, waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI and agreed that part of its portion is subscribed and paid-up by the Company. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI increased from 10% to 13.86%.

This transaction was reported to OJK on June 25, 2018.

PT EBI conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated November 19, 2018 subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 20 dated November 21, 2018, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273230, dated December 10, 2018. Under this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 13.86% to 12.51%.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

PT EBI melakukan penambahan modal lanjutan berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT EBI tertanggal 28 Maret 2019, kemudian dibuat akta oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 tertanggal 22 April 2019 dan telah diberitahukan dan dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan penerimaan pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0239271 tertanggal 9 Mei 2019. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham ini, Perusahaan juga tidak ikut serta mengambil bagian atas saham yang dikeluarkan oleh PT EBI. Dengan demikian, persentase kepemilikan saham Perusahaan pada PT EBI mengalami penurunan dari 12,51% menjadi 11,36%.

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan tidak menjaminkan aset keuangan atau menerima jaminan apa pun. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat sama dengan nilai wajar instrumen.

**10. INVESTMENT IN SHARES OF STOCKS
(continued)**

PT EBI conducted subsequent increase of capital under Circular Resolution of the Shareholders of PT EBI dated March 28, 2019, subsequently notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H. No. 28 dated April 22, 2019, which has been notified and recorded in Legal Entity's administration system of Ministry of Laws and Human Rights based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0239271, dated May 9, 2019. Under this Resolution of Shareholders, the Company waived its preemptive right to subscribe for shares issued by PT EBI again. Therefore, the percentage of ownership of the Company in PT EBI decreased from 12.51% to 11.36%.

The investment is classified as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income. The Company did not pledge the financial asset nor receive any collateral. As at the reporting date, the carrying amount equals the fair value of the instrument.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2020						
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	331.329.576	-	18.724.808	(2.233.088)	347.821.296	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	245.801.182	2.112.898	9.719.432	(924.641)	256.708.871	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	51.826.539	692.388	3.138.340	(1.159.307)	54.497.960	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	53.847.150	3.645.917	4.790.068	(11.227.164)	51.055.971	Motor vehicles
	701.329.938	6.451.203	36.372.648	(15.544.200)	728.609.589	
Aset dalam penyelesaian	22.949.857	74.262.032	(18.642.328)	-	78.569.561	Construction in progress
	724.279.795	80.713.235	17.730.320*)	(15.544.200)	807.179.150	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(114.099.904)	(16.053.352)	(1.034.269)	1.782.264	(129.405.261)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(142.311.892)	(20.426.694)	-	921.876	(161.816.710)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(44.973.336)	(3.390.979)	-	1.148.957	(47.215.358)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(29.971.009)	(13.257.321)	-	8.960.275	(34.268.055)	Motor vehicles
	(331.356.141)	(53.128.346)	(1.034.269)*)	12.813.372	(372.705.384)	
Nilai tercatat	392.923.654	27.584.889	16.696.051	(2.730.828)	434.473.766	Carrying value

*) Reklasifikasi dari akun properti investasi (Catatan 12)/Reclassification from investment properties account (Note 12)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2019					
	Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Tanah	18.525.491	-	-	-	18.525.491	Landrights
Bangunan	329.030.245	302.642	1.996.689	-	331.329.576	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	225.550.974	2.914.948	17.679.831	(344.571)	245.801.182	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	54.851.434	546.180	831.680	(4.402.755)	51.826.539	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	58.912.991	8.951.140	3.893.763	(17.910.744)	53.847.150	Motor vehicles
	686.871.135	12.714.910	24.401.963	(22.658.070)	701.329.938	
Aset dalam penyelesaian	7.125.528	40.226.292	(24.401.963)	-	22.949.857	Construction in progress
	693.996.663	52.941.202	-	(22.658.070)	724.279.795	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(98.533.171)	(15.566.733)	-	-	(114.099.904)	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	(123.268.702)	(19.387.761)	-	344.571	(142.311.892)	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	(45.619.650)	(3.410.347)	-	4.056.661	(44.973.336)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(31.823.567)	(12.943.182)	-	14.795.740	(29.971.009)	Motor vehicles
	(299.245.090)	(51.308.023)	-	19.196.972	(331.356.141)	
Nilai tercatat	394.751.573	1.633.179	-	(3.461.098)	392.923.654	Carrying value

Penambahan aset tetap pada tahun 2020 sebesar Rp23.675.031 (2019: Rp5.768.345) dilakukan melalui penambahan liabilitas.

The additions of fixed assets in 2020 amounting to Rp23,675,031 (2019: Rp5,768,345) were made through incurrence of liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah aset tetap Perusahaan dengan nilai tercatat sebesar Rp337 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp351 miliar, Rupiah penuh) telah diasuransikan berdasarkan nilai pergantian barunya terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp658 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp643 miliar, Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020, the Company's fixed assets with net carrying value amounting to Rp337 billion (full Rupiah) (2019: Rp351 billion, full Rupiah) were insured at their replacement costs against risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption under an insurance coverage amounting to Rp658 billion (full Rupiah) (2019: Rp643 billion, full Rupiah). Based on the opinion of the Company's management, the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak mana pun.

Fixed assets are not pledged to any party.

Beban penyusutan pada tahun 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2020 and 2019 were allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	27.714.075	26.942.541	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	13.056.559	12.352.439	Selling and marketing expenses (Note 26)
Beban administrasi (Catatan 27)	12.357.712	12.013.043	Administration expenses (Note 27)
	53.128.346	51.308.023	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan keuntungan (kerugian) dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Harga perolehan		
Bangunan	2.233.088	-
Mesin dan peralatan pabrik	924.641	344.571
Perlengkapan dan perabot kantor	1.159.307	4.402.755
Kendaraan bermotor	11.227.164	17.910.744
	15.544.200	22.658.070
Akumulasi penyusutan		
Bagunan	(1.782.264)	-
Mesin dan peralatan pabrik	(921.876)	(344.571)
Perlengkapan dan perabot kantor	(1.148.957)	(4.056.661)
Kendaraan bermotor	(8.960.275)	(14.795.740)
	(12.813.372)	(19.196.972)
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	2.730.828	3.461.098
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	2.230.377	3.676.229
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 28)	(500.451)	215.131

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of gain (loss) on disposal of fixed assets is as follows:

	2020	2019	
Acquisition costs			
Buildings			
Machinery and plant equipment			
Furniture, fixtures and office equipment			
Motor vehicles			
Accumulated depreciation			
Buildings			
Machinery and plant equipment			
Furniture, fixtures and office equipment			
Motor vehicles			
Carrying value of fixed assets sold			
Proceeds from fixed assets sold			
(Loss) gain on disposal of fixed assets, net (Note 28)			

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the construction in progress as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	88%	6.429.285	Maret/March 2021	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	78%	36.886.022	Juni/June 2021	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	71%	34.854.641	Juni/June 2021	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	100%	399.613	Januari/January 2021	Motor vehicles
		78.569.561		
2019				
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	50%	1.714.629	Maret/March 2020	Buildings
Mesin, peralatan pabrik dan laboratorium	70%	18.626.080	April/April 2020	Machinery, plant and laboratory equipment
Perlengkapan dan perabot kantor	80%	1.479.338	Januari/January 2020	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	100%	1.129.810	Februari/February 2020	Motor vehicles
		22.949.857		

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah Rp106.396.274 dan Rp97.265.911. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tetap yang tidak aktif masing-masing adalah Rp114.888 dan Rp16.325.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the acquisition costs of fully depreciated fixed assets still in use are Rp106,396,274 and Rp97,265,911, respectively. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying values of idle fixed assets are Rp114,888 and Rp16,325, respectively.

The Company's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

		2020					
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Bangunan		69.951.260	-	(17.730.320)	-	52.220.940	Buildings
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		(2.623.172)	(2.980.430)	1.034.269	-	(4.569.333)	Buildings
Nilai tercatat		67.328.088	(2.980.430)	(16.696.051)	-	47.651.607	Carrying value
		2019					
		Awal/ Beginning	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending	
Biaya perolehan							Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct ownership:</u>
Bangunan		-	69.951.260	-	-	69.951.260	Buildings
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan		-	(2.623.172)	-	-	(2.623.172)	Buildings
Nilai tercatat		-	67.328.088	-	-	67.328.088	Carrying value

Properti investasi merupakan aset berupa satu lantai (1.546 m²) gedung yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di gedung South Quarter tower A, lantai 21, Jakarta Selatan. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi seluas 521 m² sebesar Rp17.730.320 dari properti investasi ke aset tetap - bangunan untuk bagian yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.980.430 dan Rp2.623.172 dicatat pada akun Beban Administrasi (Catatan 27).

Perusahaan menggunakan harga perolehan dalam mencatat nilai properti investasi. Manajemen mempercayai bahwa nilai perolehan dari properti investasi masih relevan digunakan sebagai nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Investment property represents one floor (1,546 m²) of building owned by the Company located at South Quarter building tower A, 21st floor, South Jakarta. In June 2020, the Company has reclassified an area of 521 m² amounting to Rp17,730,320 from investment properties to fixed assets - buildings for the portion that is in use for operational activities.

Depreciation expense for the years ended December, 31 2020 and 2019 amounting to Rp2,980,430 and Rp2,623,172, respectively, was recorded under Administration Expenses account (Note 27).

The Company uses the cost model to account for the investment property. The management believes that the acquisition cost of investment property remains relevant to be used for the fair value of the investment property as of December 31, 2020.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat dan perubahan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

		2020					
	Awal/ Beginning	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir/ Ending		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Bangunan	-	4.993.305	-	-	4.993.305	Buildings	
Kendaraan bermotor	-	694.183	-	-	694.183	Motor vehicles	
	-	5.687.488	-	-	5.687.488		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan	-	-	(3.058.726)	-	(3.058.726)	Buildings	
Kendaraan bermotor	-	-	(396.676)	-	(396.676)	Motor vehicles	
	-	-	(3.455.402)	-	(3.455.402)		
Nilai tercatat	-	5.687.488	(3.455.402)	-	2.232.086	Carrying value	

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The carrying amount and movements of right-of-use assets are as follows:

Nilai tercatat dan perubahan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal - dampak penerapan PSAK 73	3.778.295	-	Adjustment to beginning balance - implementation impact of PSAK 73
Pertambahan bunga	78.594	-	Accretion of interest
Pembayaran	(2.868.357)	-	Payments
	988.532	-	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(988.532)	-	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 26 dan 27)	3.455.402	-	Depreciation of right-of-use assets (Notes 26 and 27)
Bunga atas liabilitas sewa	78.594	-	Interest on lease liabilities
Beban terkait sewa bernilai rendah dan jangka pendek	8.531.491	-	Expenses related to low value and short-term leases
	12.065.487	-	

Amounts recognized in profit or loss are as follows:

14. ASET TAKBERWUJUD

Goodwill
Merek dagang (Catatan 31.I)

2020 dan/and 2019	
10.279.461	
4.751.775	
15.031.236	

Goodwill
Trademarks (Note 31.I)

14. INTANGIBLE ASSETS

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp10.279.461 timbul dari akuisisi PT Prafa di masa lalu. *Goodwill* tersebut tidak diharapkan dapat dikurangkan untuk tujuan pelaporan pajak dan dialokasikan sepenuhnya kepada PT Prafa sebagai suatu ("UPK").

Ringkasan pengujian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakai.
- Tingkat diskonto yang digunakan pada proyeksi arus kas adalah 11,3% pada tahun 2020 (2019: 11,1%) yang dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal UPK.
- Proyeksi dihitung untuk masa lima tahun.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan nilai terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

15. ASET LAIN-LAIN

	2020
Uang jaminan	1.921.281

16. UTANG USAHA

a. Pihak ketiga

	2020
Rupiah	107.184.760
Dolar AS	9.633.004
Euro	872.948
	117.690.712

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The goodwill of Rp10,279,461 arose from the acquisition of PT Prafa in the past. The said goodwill is not expected to be deductible for tax purposes and is allocated entirely to PT Prafa as a CGU.

The summary of impairment testing is as follows:

- The recoverable amount of the CGU is determined based on value in use.
- Discount rate used for cash flow projection was 11.3% in 2020 (2019: 11.1%) derived from the weighted average cost of capital of the CGU.
- The forecast calculations cover a period of five years.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and growth rate, can have significant impact on the results of the assessment. The management is of the opinion that there was no reasonable possible change in any of the key assumptions that would cause the carrying amount of the goodwill to be higher than its recoverable value. Therefore, management believes that there is no impairment of goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

15. OTHER ASSETS

	2019	
	1.947.020	Security deposits

16. TRADE PAYABLES

a. Third parties

	2019	
	92.877.910	Rupiah
	33.517.802	US Dollars
	2.083.468	Euro
	128.479.180	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

a. Pihak ketiga (lanjutan)

Analisis umur utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar	108.302.608	114.379.901
Telah jatuh tempo < 30 hari	9.004.339	13.159.179
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	255.106	120.052
Telah jatuh tempo > 90 hari	128.659	820.048
	117.690.712	128.479.180

b. Pihak berelasi (Catatan 32)

	2020	2019
Rupiah		
PT Medifarma Laboratories	12.383.888	6.861.125
PT UBC Medical Indonesia	-	375.000
Dolar AS		
Unam Pharmaceuticals Company Limited	364.773	145.295
Asia United Medical (HK) Limited	-	6.637.528
	12.748.661	14.018.948

Analisis umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar	6.212.991	4.620.490
Telah jatuh tempo < 30 hari	6.535.670	6.198.555
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	1.445.948
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	1.753.955
	12.748.661	14.018.948

Tidak ada jaminan atau agunan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

17. BEBAN AKRUAL

	2020	2019
Royalti		
Pihak ketiga		
The Procter & Gamble Company	1.280.645	832.874
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	658.934	793.260
Pihak berelasi (Catatan 32)		
United Life Sciences Pte. Limited	7.939.348	4.652.950
	9.878.927	6.279.084

16. TRADE PAYABLES (continued)

a. Third parties (continued)

Aging analysis of trade payables to third parties is as follows:

	2020	2019	
Lancar	108.302.608	114.379.901	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	9.004.339	13.159.179	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	255.106	120.052	Overdue 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	128.659	820.048	Overdue > 90 days
	117.690.712	128.479.180	

b. Related parties (Note 32)

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Medifarma Laboratories	12.383.888	6.861.125	PT Medifarma Laboratories
PT UBC Medical Indonesia	-	375.000	PT UBC Medical Indonesia
Dolar AS			US Dollar
Unam Pharmaceuticals Company Limited	364.773	145.295	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United Medical (HK) Limited	-	6.637.528	Asia United Medical (HK) Limited
	12.748.661	14.018.948	

Aging analysis of trade payables to related parties is as follows:

	2020	2019	
Lancar	6.212.991	4.620.490	Current
Telah jatuh tempo < 30 hari	6.535.670	6.198.555	Overdue < 30 days
Telah jatuh tempo 30 - 90 hari	-	1.445.948	Overdue 30 - 90 days
Telah jatuh tempo > 90 hari	-	1.753.955	Overdue > 90 days
	12.748.661	14.018.948	

These trade payables are neither collateralized nor guaranteed.

17. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Royalti			Royalties
Pihak ketiga			Third parties
The Procter & Gamble Company	1.280.645	832.874	The Procter & Gamble Company
Takeda Nederland BV/ Nycomed BV	658.934	793.260	Takeda Nederland BV Nycomed BV
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
United Life Sciences Pte. Limited	7.939.348	4.652.950	United Life Sciences Pte. Limited
	9.878.927	6.279.084	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

	2020	2019	
Biaya pemasaran dan promosi	148.013.098	93.081.525	Marketing and promotional expenses
Potongan penjualan	47.145.922	30.609.336	Sales discounts
Biaya utilitas	10.658.541	7.489.904	Utilities expenses
Pembelian aset tetap	8.728.929	2.384.504	Purchase of fixed assets
Jasa profesional	1.484.945	1.409.900	Professional fees
Riset pasar	679.235	3.230.954	Market research
Lain-lain	24.730.865	14.160.611	Others
	251.320.462	158.645.818	

17. ACCRUED EXPENSES (continued)

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	2020	2019	
Estimasi utang Pajak Penghasilan Badan	25.967.527	21.484.795	Estimated Corporate Income Tax payable
Pemotongan Pajak Penghasilan:			Withholding Income Taxes:
Pasal 21	1.671.617	1.833.285	Article 21
Pasal 22	430.020	376.119	Article 22
Pasal 23 dan 26	1.807.401	1.174.095	Articles 23 and 26
Pajak Pertambahan Nilai	4.215.706	1.357.389	Value Added Tax
	34.092.271	26.225.683	

18. TAXATION

a. Taxes payable

b. Beban pajak penghasilan

	2020	2019	
Kini	(62.426.230)	(83.763.951)	Current
Tangguhan	10.430.047	4.297.165	Deferred
	(51.996.183)	(79.466.786)	
Pajak tangguhan terkait dengan pos yang dibebankan ke OCI selama tahun berjalan			Deferred tax related to items charged to OCI during the year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	3.865.319	861.152	Remeasurement of defined benefit pension plan
Keuntungan dari instrumen ekuitas yang ditentukan pada nilai wajar melalui OCI	(35.359)	-	Gain on equity instruments designated at fair value through OCI
	3.829.960	861.152	

b. Income tax expense

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi laba kena pajak Perusahaan:

The following is a reconciliation between profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.069.167	301.250.035	<i>Profit before income tax expense</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:			<i>Add (less) temporary differences:</i>
Kerugian kredit ekspektasian	20.815.631	-	<i>Expected credit loss</i>
Penyisihan persediaan usang	5.892.031	4.263.622	<i>Provision for inventory obsolescence</i>
Penyusutan aset tetap	(714.485)	(4.528.873)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	1.814.993	(407.851)	<i>Finance lease</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.460.473	13.803.374	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa	16.425	-	<i>Lease liabilities</i>
Penyisihan lain-lain	7.882.007	2.151.418	<i>Other provisions</i>
	252.236.242	316.531.725	
Ditambah (dikurangi) perbedaan permanen:			<i>Add (less) permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(4.189.842)	(4.626.312)	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	35.709.193	23.150.391	<i>Non-deductible expenses, net</i>
Penghasilan kena pajak	283.755.593	335.055.804	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	62.426.230	83.763.951	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(36.458.703)	(62.279.156)	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan	25.967.527	21.484.795	<i>Income tax payable</i>

Berikut adalah rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku:

The following is a reconciliation between income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income and the tax on accounting profit before income tax calculated at the applicable tax rate:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	214.069.167	301.250.035	<i>Profit before income tax expense</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(47.095.217)	(75.312.509)	<i>Income tax calculated at the applicable tax rates</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	921.765	1.156.578	<i>Income already subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.856.023)	(5.787.598)	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian perubahan tarif pajak	2.033.292	-	<i>Adjustment due to changes in tax rate</i>
Pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	476.743	<i>Prior year deferred tax</i>
Beban pajak penghasilan	(51.996.183)	(79.466.786)	<i>Income tax expense</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

Net deferred tax assets are as follows:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.974.445	-	Allowance for expected credit loss
Penyisihan persediaan usang	5.351.714	4.608.486	Allowance for inventory obsolescence
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28.045.680	26.591.775	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	3.614	-	Lease liabilities
Penyisihan lain-lain	7.432.812	6.475.876	Other provisions
	<u>45.808.265</u>	<u>38.531.901</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyertaan saham	(266.319)	-	Investment in shares of stock
Sewa pembiayaan	(404.038)	855.764	Finance lease
Aset tetap	(888.766)	(8.706.814)	Fixed assets
	<u>(1.559.123)</u>	<u>(8.706.814)</u>	
Aset pajak tangguhan, neto	<u>44.249.142</u>	<u>29.825.087</u>	Deferred tax assets, net

Manfaat (beban) pajak tangguhan berasal dari pengaruh perbedaan temporer yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deferred tax benefit (expense) arising from the tax effect of temporary differences calculated at the applicable tax rates are as follows:

	2020	2019	
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	4.579.439	-	Allowance for expected credit loss
Penyisihan persediaan usang	743.228	1.065.906	Provision for inventory obsolescence
Penyusutan aset tetap	7.818.048	(655.475)	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(1.259.802)	(101.963)	Finance lease
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(2.411.414)	3.450.843	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	3.614	-	Lease liabilities
Penyisihan lain-lain	956.936	537.854	Other provisions
	<u>10.430.049</u>	<u>4.297.165</u>	
Manfaat pajak tangguhan, neto	<u>10.430.049</u>	<u>4.297.165</u>	Deferred tax benefit, net

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku, Perusahaan berkewajiban untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Namun demikian, Otoritas Pajak dapat menetapkan kembali utang pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak atau berakhirnya masa pajak atau tahun pajak.

Based on prevailing tax law, the Company is obliged to calculate and pay its tax. However, the Tax Authorities may re-assess the tax payable within a period of five years from the date the tax was due or the expiration of the tax period or the fiscal year.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

18. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan gaji, insentif karyawan dan bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

	2020
Gaji dan insentif	36.620.617
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang (Catatan 21b)	32.406.537
	69.027.154

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities represent employees' salaries, incentives and current portion of long-term employee benefits liability.

	2019	
	25.903.504	<i>Salaries and incentives Current portion of long-term employee benefits liability (Note 21b)</i>
	21.929.411	
	47.832.915	

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

a. Utang lain-lain pihak berelasi (Catatan 32)

	2020
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	4.385.602
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.689
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	-
	4.387.291

20. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

a. Other payables to related parties (Note 32)

	2019	
	-	<i>Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. Unam Pharmaceuticals Company Limited Asia United (China) Medical Co. Ltd.</i>
	1.107	
	120.705	
	121.812	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA (lanjutan)**

b. Utang lain-lain pihak ketiga

	2020	2019
PT Inter Pariwara Global	5.878.774	6.784.689
PT Trakindo Utama	5.426.968	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.744.606	11.225.790
PT Foresight Global	3.382.198	4.408.213
PT Tri Lestari Sejati	2.616.656	-
The Procter & Gamble Company (Catatan 31f)	1.938.253	11.884.369
PT Ajita Indonesia	1.867.590	-
PT Cosmax Indonesia	1.303.994	403.414
Backoffice Associates Asia Pte. Ltd.	1.134.042	-
PT Mastersystem Infotama	1.128.667	-
PT Multi Solusi Suksestama	822.990	1.074.358
PT Panen Antara Tama Jasa	100.986	2.990.832
PT Integritas Citra Cemerlang	-	1.752.261
PT Multi Sistim Komunikasi	-	1.402.099
PT Anugrah Terpercaya Kerja	-	1.071.008
Lain-lain (nilai masing-masing dibawah Rp1 milyar)	35.242.714	21.122.648
	65.588.438	64.119.681
	69.975.729	64.241.493

**20. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
(lanjutan)**

b. Other payables to third parties

	2020	2019
PT Inter Pariwara Global	5.878.774	6.784.689
PT Trakindo Utama	5.426.968	-
PT Anugerah Pharmindo Lestari	4.744.606	11.225.790
PT Foresight Global	3.382.198	4.408.213
PT Tri Lestari Sejati	2.616.656	-
The Procter & Gamble Company (Note 31f)	1.938.253	11.884.369
PT Ajita Indonesia	1.867.590	-
PT Cosmax Indonesia	1.303.994	403.414
Backoffice Associates Asia Pte. Ltd.	1.134.042	-
PT Mastersystem Infotama	1.128.667	-
PT Multi Solusi Suksestama	822.990	1.074.358
PT Panen Antara Tama Jasa	100.986	2.990.832
PT Integritas Citra Cemerlang	-	1.752.261
PT Multi Sistim Komunikasi	-	1.402.099
PT Anugrah Terpercaya Kerja	-	1.071.008
Others (amounts below Rp1 billion each)	35.242.714	21.122.648
	65.588.438	64.119.681
	69.975.729	64.241.493

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG**

Perusahaan memberikan imbalan/hak pensiun kepada karyawan dengan pengelompokan sebagai berikut: (a) karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 40 tahun; dan (b) karyawan yang bergabung mulai tanggal 1 Juli 2008, yaitu yang telah mencapai usia 55 tahun; atau yang telah mempunyai masa kerja sedikitnya 20 tahun dan berusia sedikitnya 45 tahun. Imbalan tersebut didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") yang telah mengikuti Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUTK") No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, sebagai berikut:

Bagi karyawan yang bergabung sebelum tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 2,5 kali pembayaran uang pesangon sesuai dengan Pasal 156 Ayat 2 UUTK, ditambah
- 2,5 kali pembayaran uang penghargaan sesuai dengan Pasal 156 Ayat 3 UUTK, ditambah
- 15% dari jumlah pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides benefits for its employees with categories as follows: (a) employees hired prior to July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of at least 40 years old; and (b) employees who were hired after July 1, 2008, who have reached the age of 55 years old; or have the service period of at least 20 years and have reached the age of 45 years old. The benefits are based on the Company's Collective Labor Agreement ("CLA") that has been aligned with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"), as follows:

The pension benefits of employees who were hired prior to July 1, 2008 are as follows:

- 2.5 times the severance amounts specified by Article 156 (2) of the Law, plus
- 2.5 times the service amounts specified by Article 156 (3) of the Law, plus
- 15% of the total severance and service payments.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bagi karyawan yang bergabung setelah tanggal 1 Juli 2008, manfaat pensiun yang diberikan adalah sesuai UUTK.

Sejak bulan September 2016, Perusahaan telah mengalihkan seluruh pendanaan atas liabilitas imbalan kerja melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 27 Juli 2004, yang sebelumnya didanai melalui program Manulife Program Pesangon Plus.

Selama tahun 2020, Perusahaan telah membayar kontribusi sebesar Rp22 miliar (Rupiah penuh) (2019: Rp10 miliar, Rupiah penuh) untuk mendanai bagian yang signifikan dari liabilitas imbalan kerjanya (Catatan 2q).

a. Biaya imbalan kerja, neto

	2020
Biaya jasa kini	19.121.750
Biaya bunga, neto	7.423.828
Penyesuaian	(606.584)
Biaya imbalan kerja neto	25.938.994

Biaya imbalan kerja neto dialokasikan sebagai berikut:

	2020
Beban pokok pendapatan	7.254.246
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 26)	13.800.978
Beban administrasi (Catatan 27)	4.883.770
	25.938.994

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang neto (termasuk imbalan kerja jangka panjang lainnya) adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	106.367.100
Biaya imbalan kerja, neto	25.938.994
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	28.160.172
Pembayaran imbalan, neto	(1.478.521)
Pembayaran kontribusi	(22.000.000)
Saldo akhir	136.987.745

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The pension benefits of employees who were hired after July 1, 2008 are in accordance with the relevant provisions of the Law.

Since September 2016, the Company transferred the funding of its employee benefits liability to Dana Pensiun Lembaga Keuangan - Program Pensiun Untuk Kompensasi Uang Pesangon ("DPLK-PPUKP") which was established based on the Ministry of Finance Decision Letter No. KEP-331/KM.6/2004 dated July 27, 2004, which liability was previously funded through Manulife Program Pesangon Plus.

During 2020, the Company paid contributions amounting to Rp22 billion (full Rupiah) (2019: Rp10 billion, full Rupiah) to fund a substantial portion of its employee benefits liability (Note 2q).

a. Employee benefits expense, net

	2019	
	18.657.039	Current service cost
	7.008.779	Net interest cost
	(55.694)	Adjustments
Net employee benefit expense	25.610.124	

Employee benefits expense, net was allocated as follows:

	2019	
	7.579.037	Cost of revenue
	12.910.495	Selling and marketing expenses (Note 26)
	5.120.592	Administration expenses (Note 27)
	25.610.124	

b. Long-term employee benefits liability

Movements in the net long-term employee benefits liability (including other long-term employee benefits) are as follows:

	2019	
	89.119.119	Beginning balance
	25.610.124	Employee benefits expense, net
	3.444.607	Remeasurement of defined benefit pension plan
	(1.806.750)	Benefit payment, net
	(10.000.000)	Contributions paid
	106.367.100	Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

	2020
Saldo akhir	136.987.745
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 19)	(32.406.537)
Bagian jangka panjang	104.581.208

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pensiun antara nilai kini liabilitas imbalan kerja dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2020
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	279.241.853
Nilai wajar aset program	(142.254.108)
	136.987.745

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan cukup memadai untuk memenuhi ketentuan manfaat pensiun sesuai UUTK.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal	241.756.683
Dibebankan dalam laba rugi:	
Biaya jasa kini	19.121.750
Biaya bunga	17.422.931
Penyesuaian	(606.584)
	35.938.097
Pembayaran imbalan	(18.380.774)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:	
Perubahan asumsi keuangan	13.442.052
Perubahan asumsi demografi	230.105
Penyesuaian pengalaman	6.255.690
	19.927.847
Saldo akhir	279.241.853

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

	2019	
Saldo akhir	106.367.100	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 19)	(21.929.411)	<i>Less current portion (Note 19)</i>
Bagian jangka panjang	84.437.689	<i>Non-current portion</i>

Reconciliation of employee benefits liability for pension between present value of employee benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	241.756.683	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
Nilai wajar aset program	(135.389.583)	<i>Fair value of plan assets</i>
	106.367.100	

The Company's management is of the opinion that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the pension benefits under the Law.

Movements in the present value of employee benefits obligation are as follows:

	2019	
Saldo awal	220.336.201	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba rugi:		<i>Amounts charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	18.657.039	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	17.037.092	<i>Interest cost</i>
Penyesuaian	(55.694)	<i>Adjustment</i>
	35.638.437	
Pembayaran imbalan	(18.448.930)	<i>Benefit payments</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang dibebankan ke OCI:		<i>Remeasurement of defined benefit pension plan charged to OCI:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(323.571)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografi	-	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	4.554.546	<i>Experience adjustment</i>
	4.230.975	
Saldo akhir	241.756.683	<i>Ending balance</i>

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

	2020	2019
Saldo awal	135.389.583	131.217.082
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	9.999.103	10.028.313
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:		
Imbal hasil aktual aset program	(8.232.325)	786.368
Pembayaran imbalan kerja	(16.902.253)	(16.642.180)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	22.000.000	10.000.000
Saldo akhir	142.254.108	135.389.583

Komposisi penempatan aset program adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Instrumen pasar uang	34%	22%
Instrumen pendapatan tetap	36%	37%
Instrumen ekuitas	30%	41%
Jumlah	100%	100%

c. Asumsi-asumsi utama

Asumsi-asumsi utama yang dipakai dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan independen aktuaris, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: berkisar antara 1,91% - 7,8% (2019: 4,53% - 8,19%) per tahun
Kenaikan gaji	: 6% untuk tahun 2021 dan 8% per tahun setelahnya (2019: 8% per tahun)
Mortalitas	: TMI 4 2019 (2019: TMI 3 2011)
Umur pensiun	: 55 (semua karyawan dianggap akan pensiun pada usia pensiun)

Tingkat pengunduran diri:

Umur/ Age	Per tahun/ Per annum
16 - 24	11%
25 - 29	8%
30 - 34	4%
35 - 44	3%
45 - 49	2%
50 - 54	5%

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Long-term employee benefits liability (continued)

	2020	2019
Saldo awal	135.389.583	131.217.082
Dibebankan dalam laba rugi:		
Pendapatan bunga aset program	9.999.103	10.028.313
Pengukuran kembali atas nilai wajar aset program yang dibebankan ke OCI:		
Imbal hasil aktual aset program	(8.232.325)	786.368
Pembayaran imbalan kerja	(16.902.253)	(16.642.180)
Pembayaran kontribusi tahun berjalan	22.000.000	10.000.000
Saldo akhir	142.254.108	135.389.583

The composition of placement of plan assets is as follows:

	2020	2019
Instrumen pasar uang	34%	22%
Instrumen pendapatan tetap	36%	37%
Instrumen ekuitas	30%	41%
Jumlah	100%	100%

c. Key assumptions

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019, based on actuarial report of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo are as follows:

Discount rate	: ranging between 1.91% - 7.8% (2019: 4.53% - 8.19%) per annum
Salary increase	: 6% for the year 2021 and 8% per annum thereafter (2019: 8% per annum)
Mortality	: TMI 4 2019 (2019: TMI 3 2011)
Retirement age	: 55 (all employees are assumed to retire at their retirement age)

Resignation rate:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Asumsi-asumsi utama (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat gaji dan diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan laporan independen aktuaris, adalah sebagai berikut:

	2020		2019		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Perubahan atas 1% Kenaikan (penurunan):					Change of 1% Increase (decrease): Discount rate Salary rate
Tingkat diskonto	(11.335.770)	12.756.350	(14.646.471)	16.241.336	
Tingkat gaji	12.977.237	(11.492.151)	16.365.178	(15.054.116)	

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahunan)	32.406.537	21.929.411	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	170.344.662	162.554.112	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	202.392.941	198.591.091	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	645.283.860	674.739.812	Beyond 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 9,31 tahun.

The maturity of undiscounted defined benefit plan obligation as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

The average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2020 was 9.31 years.

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS

a. Share capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Pemegang saham	2020			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,13	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	88.199.088	22.049.772	7,87	Others (each holding less than 5%)
	1.120.000.000	280.000.000	100,00	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Share capital (continued)

2019				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal amount	%	Shareholders
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	1.031.800.912	257.950.228	92,23	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	86.954.488	21.738.622	7,77	Others (each holding less than 5%)
	1.118.755.400	279.688.850	100,00	
Modal saham diperoleh kembali	1.244.600	311.150		Treasury stock
	1.120.000.000	280.000.000		

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki Komisaris dan Direktur Perusahaan (Catatan 1b).

As of December 31, 2020 and 2019, none of the Company's shares were owned by the Company's Commissioners and Directors (Note 1b).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebesar 1.120.000.000 lembar saham.

As of December 31, 2020 and 2019, the number of shares registered at Indonesia Stock Exchange totaled 1,120,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah modal saham diperoleh kembali (Catatan 1b) masing-masing sebesar nihil dan 1.244.600 lembar saham. Sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020, jumlah saham yang diperoleh kembali telah terjual sejumlah 1.244.600 lembar.

As of December 31, 2020 and 2019, the number of treasury stock (Note 1b) were nil and 1,244,600 shares, respectively. From January 1, 2020 until December 31, 2020, the numbers of treasury shares sold totaled 1,244,600 shares.

b. Saldo laba dan dividen

b. Retained earning and dividend

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Mei 2016 menyetujui penambahan penetapan penyisihan cadangan umum sebesar Rp11 miliar sehingga totalnya menjadi Rp56 miliar (Rupiah penuh) untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak mengatur mengenai batasan waktu dalam pemenuhan penyisihan cadangan umum tersebut.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2016 approved the additional appropriation of a general reserve amounting to Rp11 billion or become Rp56 billion in total (full Rupiah) to comply with Indonesian Limited Liability Company Law which requires companies to set up a general reserve amounting to a minimum of 20% of the company's issued and paid-up share capital. Indonesian Limited Liability Company Law does not set the time limit in the fulfillment of the provision for general reserve.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2019, diputuskan sejumlah Rp78,2 miliar atau sejumlah Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 11 dan 12 Juli 2019. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 11, 2019 a resolution was adopted approving of the Rp78.2 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid in July 11 and 12, 2019. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM DAN DIVIDEN (lanjutan)

b. Saldo laba dan dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 26 September 2019 dan keputusan Direksi dalam bentuk Circular Resolution tertanggal 23 Oktober 2019, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,4 miliar atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 21 November 2019.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juli 2020, diputuskan sejumlah Rp78,4 miliar atau sejumlah Rp70 (Rupiah penuh) per saham dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan pada 5 dan 6 Agustus 2020. Selain itu, pemegang saham menentukan bahwa sisanya dicatat sebagai saldo laba untuk digunakan sebagai tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 22 Oktober 2020 dan keputusan Direksi dalam bentuk *Circular Resolution* tertanggal 26 Oktober 2020, diputuskan pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41,4 miliar atau Rp37 (Rupiah penuh) per saham yang dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 November 2020.

22. SHARE CAPITAL AND DIVIDENDS (continued)

b. Retained earning and dividend (continued)

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated September 26, 2019 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 23, 2019, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.4 billion or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on November 21, 2019.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on July 6, 2020 a resolution was adopted approving of the Rp78.4 billion or Rp70 (full Rupiah) per share as cash dividends were paid on August 5 and 6, 2020. The shareholders approved that the balance of the profit was recorded as retained earnings to be used as working capital and/or investment.

Based on the resolution of the Board of Commissioners in the form of Circular Resolution dated October 22, 2020 and resolution of the Board of Directors in the form of Circular Resolution dated October 26, 2020, a resolution was adopted to distribute interim dividends amounting to Rp41.4 billion or Rp37 (full Rupiah) per share which were paid on November 24 and 25, 2020.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2020
Agio saham	90.945.136
Biaya emisi saham	(12.671.529)
	78.273.607

Agio saham merupakan bagian agio yang berasal dari penawaran perdana saham tahun 1994 dan seluruh agio yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 1996. Dalam akun ini juga termasuk selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2019	
	90.833.761	Share premium
	(12.671.529)	Share issuance costs
	78.162.232	

Share premium represents part of the share premium from the 1994 initial public offering and the total share premium from the Limited Public Offering I in respect of a Rights Issue in 1996. Included in this account is the excess of proceeds from the future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN NETO

24. NET REVENUE

	2020	2019	
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</u>			<u>Revenue from contracts with customers</u>
Pihak ketiga			Third parties
Obat resep	701.664.863	674.707.218	Prescription drugs
Obat bebas	969.106.308	858.208.674	Consumer health products
Pihak berelasi			Related parties
Obat resep	18.133.542	40.074.288	Prescription drugs
Obat bebas	318.121.636	368.480.866	Consumer health products
	2.007.026.349	1.941.471.046	
Potongan penjualan	(190.163.026)	(161.298.912)	Sales discounts
	1.816.863.323	1.780.172.134	
<u>Jasa Maklon</u>			<u>Toll Manufacturing</u>
Pihak ketiga	12.247.754	32.771.353	Third parties
Pihak berelasi	588.480	76.791	Related parties
	12.836.234	32.848.144	
	1.829.699.557	1.813.020.278	

Rincian pendapatan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

Details of net revenue based on business segments are as follows:

	2020	2019	
Obat resep	632.280.468	614.786.924	Prescription drugs
Obat bebas	845.972.297	756.135.872	Consumer health products
Ekspor dan maklon	351.446.792	442.097.482	Export and toll manufacturing
	1.829.699.557	1.813.020.278	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan neto setelah dikurangi potongan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of customers with net revenue after deducting sales discounts exceeding 10% of the Company's total revenue are as follows:

Pelanggan/Customers	Jumlah pendapatan/ Revenue amounts		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage to total revenue	
	2020	2019	2020	2019
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.205.848.352	1.143.310.817	66%	63%
Concord Pharmaceuticals Ltd.	335.965.309	408.357.605	18%	23%

PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah distributor nasional Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di Indonesia.

PT Anugerah Pharmindo Lestari is the Company's national distributor for prescription drugs and consumer health products in Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. adalah pelanggan utama Perusahaan untuk obat resep dan obat bebas di luar Indonesia.

Concord Pharmaceuticals Ltd. is the Company's primary customer for prescription drugs and consumer health products outside Indonesia.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2020	2019
Pemakaian bahan baku dan kemasan	571.213.507	584.158.145
Biaya tenaga kerja	96.955.645	93.197.496
Biaya overhead	181.688.692	171.034.794
Jumlah beban produksi	849.857.844	848.390.435
Barang dalam proses:		
Awal tahun	15.121.656	15.807.998
Akhir tahun	(13.935.810)	(15.121.656)
Harga pokok produksi	851.043.690	849.076.777
Barang jadi:		
Awal tahun	138.734.781	112.168.948
Pembelian	39.943.314	17.027.357
Akhir tahun	(132.010.896)	(138.734.781)
Beban pokok pendapatan	897.710.889	839.538.301

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak ada pemasok yang penjualannya kepada Perusahaan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan.

25. COST OF REVENUE

Raw and packaging materials used
Labour cost
Overhead cost

Total manufacturing cost

Work in progress:
Beginning of year
End of year

Cost of goods manufactured

Finished goods:
Beginning of year
Purchases
End of year

Cost of revenue

In 2020 and 2019, there were no suppliers whose sales to the Company exceeded 10% of the Company's total sales.

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2020	2019
Iklan, promosi dan simposium	235.423.017	233.741.159
Gaji dan insentif	150.809.463	136.382.486
Royalti (Catatan 31c dan 31d)	32.748.033	28.755.097
Riset pasar	26.303.077	23.668.051
Perjalanan dinas dan perjamuan	23.781.889	44.671.762
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 21a)	13.800.978	12.910.495
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	13.056.559	12.352.439
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	9.922.715	8.248.163
Jasa dan lisensi pemasaran (Catatan 31e dan 31n)	7.488.536	8.486.854
Sewa	6.573.908	5.621.630
Kesejahteraan karyawan	3.285.555	3.747.274
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1.175.364	-
Pelatihan	423.367	1.612.172
Lain-lain	12.313.502	8.172.560
	537.105.963	528.370.142

Advertising, promotion and symposium
Salaries and incentives
Royalties (Notes 31c and 31d)
Market research
Travelling and entertainment
Employee benefits expense, net (Note 21a)
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Office supplies, electricity and communication
Marketing service and license (Notes 31e and 31n)
Rent
Employee welfare
Depreciation of right-of-use assets (Note 13)
Training
Others

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Gaji dan insentif	66.675.231	59.081.730
Jasa manajemen (Catatan 31g)	36.389.375	35.349.375
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5a dan 5b)	20.815.631	-
Penyusutan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11 dan 12)	15.338.142	14.636.215
Sewa	6.390.516	6.714.436
Biaya imbalan kerja, neto (Catatan 21a)	4.883.770	5.120.592
Keperluan kantor, listrik dan komunikasi	4.393.180	2.791.605
Jasa profesional	3.758.567	3.359.011
Perjalanan dan perjamuan	2.596.829	4.859.147
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	2.280.038	-
Kesejahteraan karyawan	1.818.251	4.471.571
Pelatihan	1.746.949	2.828.798
Perbaikan dan perawatan	1.430.343	2.050.356
Lain-lain	22.355.769	10.420.880
	190.872.591	151.683.716

27. ADMINISTRATION EXPENSES

<i>Salaries and incentives</i>
<i>Management fees (Note 31g)</i>
<i>Provision for expected credit loss (Note 5a and 5b)</i>
<i>Depreciation of fixed assets and investment properties (Note 11 and 12)</i>
<i>Rent</i>
<i>Employee benefits expense, net (Note 21a)</i>
<i>Office supplies, electricity and communication</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Traveling and entertainment</i>
<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13)</i>
<i>Employee welfare</i>
<i>Training</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Others</i>

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2020	2019
Beban lain-lain		
Biaya bank	349.028	429.560
Kerugian penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	500.451	-
Kerugian selisih kurs, neto (Catatan 34)	-	8.843.854
Lain-lain	8.911.567	577.208
	9.761.046	9.850.622
Pendapatan lain-lain		
Keuntungan selisih kurs, neto (Catatan 34)	1.855.249	-
Jasa laboratorium dan validasi	2.435.564	1.523.298
Pendapatan shared service	1.782.304	1.747.245
Keuntungan penjualan aset tetap, neto (Catatan 11)	-	215.131
Lain-lain	10.393.921	9.560.552
	16.467.038	13.046.226

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other expenses
<i>Bank charges</i>
<i>Loss on disposal of fixed assets, net (Note 11)</i>
<i>Foreign exchange loss, net (Note 34)</i>
<i>Others</i>
Other income
<i>Foreign exchange gains, net (Note 34)</i>
<i>Laboratory and validation services</i>
<i>Shared service fee</i>
<i>Gain on disposal of fixed assets, net (Note 11)</i>
<i>Others</i>

29. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari deposito berjangka.

29. FINANCE INCOME

Finance income mainly represents interest income from time deposits.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LABA PER SAHAM

	Labal/ Profit	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per share (full Rupiah)
31 Desember 2020			
Laba tahun berjalan	162.072.984	1.120.000.000	145
31 Desember 2019			
Laba tahun berjalan	221.783.249	1.118.755.400	198

30. EARNINGS PER SHARE

December 31, 2020

Profit for the year

December 31, 2019

Profit for the year

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Sejak 1 Juni 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), pihak ketiga, dimana APL bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini diperbarui pada tanggal 12 November 2012, dan sebagaimana diubah berdasarkan Amandemen I terhadap Perjanjian Distribusi tertanggal 27 Oktober 2014 dan *Variation & Extension Agreement* tertanggal 1 Mei 2015.

Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Bintang Kencana Artha ("BKA") dan PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), yang keduanya berlaku efektif sejak 11 Oktober 2016, dimana BKA dan Rapedian khusus bertindak sebagai distributor untuk produk Supertetra di beberapa wilayah yang khusus ditunjuk oleh Perusahaan. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian tersebut telah diperbarui, masing-masing dengan Perjanjian Distribusi yang dibuat pada tanggal 14 Maret 2018. Perjanjian Distribusi dengan BKA dan Rapedian berlaku sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan 31 Mei 2019, dan masing-masing akan diperbarui secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.

- b. Sehubungan dengan strategi sinergi, Perusahaan melakukan berbagai ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 26 Mei 2003 dan 1 Oktober 2003, yang meliputi:

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Since June 1, 2006, the Company has a Distribution Agreement with PT Anugerah Pharmindo Lestari ("APL"), a third party, whereby APL acts as the national distributor of the Company's products. This agreement was renewed on November 12, 2012, and has been amended based on Amendment I to the Distribution Agreement dated October 27, 2014 and *Variation & Extension Agreement* dated May 1, 2015.

The Company entered into Distribution Agreements with PT Bintang Kencana Artha ("BKA") and PT Rapedian Nusantara ("Rapedian"), both effective since October 11, 2016, whereby BKA and Rapedian act as distributors of Supertetra product in some regions specifically designated by the Company. The Distribution Agreements made and entered into with BKA and Rapedian have been amended, each with Distribution Agreements dated March 14, 2018. The Distribution Agreements with BKA and Rapedian are valid from June 1, 2018 until May 31, 2019, and each shall be renewed automatically for successive term of 1 year thereafter.

- b. As part of its synergy strategy, the Company entered into various agreements with related parties on May 26, 2003 and October 1, 2003, which consist of:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Perjanjian Lisensi dengan United Pharma Inc., Vietnam.
- Perjanjian Pengadaan dengan Unam Corp. (Malaysia) Sdn. Bhd. dan Far East Drug Co. (Pte) Ltd.
- Perjanjian Pabrikasi, Pengemasan, Pemasaran Bersama, Agen Pemasaran dan Pemakaian Pelayanan dan Fasilitas Bersama dengan PT Medifarma Laboratories ("PTML").

Ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2003.

Transaksi tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal) pada tanggal 24 Juni 2003.

Pada tanggal 26 Juli 1989, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Pharos Trading BV, sublisensi dari Intervegachem Limited ("IL"). IL kemudian mengalihkan hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada Bonaventure Investment Limited ("BIL") pada tanggal 1 Agustus 2003. Pada tanggal 12 Juni 2009, BIL mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), pihak berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan UBML sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014 untuk penggunaan merek-merek dari Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral dan Pharos Chemie.

Pada tanggal 18 Mei 2018, UBML mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), pihak berelasi dengan Perusahaan. Kemudian Perusahaan dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

Assignment Agreements tersebut akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran *License and Technical Assistance Agreement* tertanggal 4 Desember 2014, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *License Agreements with United Pharma Inc., Vietnam.*
- *Supply Agreements with Unam Corp. (Malaysia) Sdn. Bhd. and Far East Drug Co. (Pte) Ltd.*
- *Manufacturing, Packaging, Joint Marketing, Marketing Agency and Shared Services and Facilities Agreements with PT Medifarma Laboratories ("PTML").*

The aforementioned agreements with related parties have been approved by the minority shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on June 24, 2003.

This transaction has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") (previously known as Badan Pengawas Pasar Modal) on June 24, 2003.

On July 26, 1989, the Company entered into a licensing agreement with Pharos Trading BV, sub-licensor of Intervegachem Limited ("IL"). IL then assigned all of its rights, title and interest to Bonaventure Investment Limited ("BIL") on August 1, 2003. On June 12, 2009, BIL assigned all of its rights, title and interest to United Brands Management (B.V.I.) Limited ("UBML"), a related party of the Company. The grant of license over the use of the trademarks Stop Cold, Supertetra, Degirol, Nifural, Vitral, and Pharos Chemie was covered by a License and Technical Assistance Agreement signed between the Company and UBML on December 4, 2014.

On May 18, 2018, UBML assigned all of its rights, title and interest to United Life Sciences Pte. Limited ("ULS"), a related party of the Company. The grant of license was covered by an Assignment Agreements signed between the Company and ULS on August 1, 2018.

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of License and Technical Assistance Agreement dated December 4, 2014, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

c. Sebagai perluasan ikatan perjanjian dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 31b, pada tanggal 25 November 2008, Perusahaan mengadakan ikatan perjanjian lisensi dengan berbagai pihak berelasi untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk tertentu dari pemilik lisensi sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Pediatrica (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Biomedis (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Therapharma (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*
- Perjanjian Lisensi dan Bantuan Teknis dengan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut sebagai "Perjanjian Lisensi Asli").

Perjanjian-perjanjian lisensi di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2009 untuk masa 10 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 5 tahun berikutnya.

Pada tanggal 18 Mei 2018, para pemilik lisensi tersebut di atas, yaitu *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, dan *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (masing-masing disebut "Pemilik Lisensi") sepakat untuk mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya kepada ULS. Kemudian Perusahaan, Pemilik Lisensi dan ULS sepakat mendokumentasikan pemberian lisensi sehubungan dengan pengalihan tersebut dengan *Assignment Agreements* tertanggal 1 Agustus 2018.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. As an extension from various agreements with related parties described in Note 31b, on November 25, 2008, the Company entered into licensing agreements with various related parties to manufacture and market certain products of the licensors as follows:

- *License and Technical Assistance Agreement with *Pediatrica (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Biomedis (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Therapharma (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited**
- *License and Technical Assistance Agreement with *Unam Brands (B.V.I.) Limited** (individually called as "Original Licensing Agreement").

The above licensing agreements which became effective on January 1, 2009 are valid for 10 years and are automatically renewed for a successive term of 5 years.

On May 18, 2018, the above-mentioned licensors i.e., *Pediatrica (B.V.I.) Limited*, *Biomedis (B.V.I.) Limited*, *Westmont Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *United American Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, *Therapharma (B.V.I.) Limited*, *Medichem Pharmaceuticals (B.V.I.) Limited*, and *Unam Brands (B.V.I.) Limited* (individually called as "the Licensor") assigned and transferred to ULS 100% of its legal and equitable rights, titles and interest in any and all of the Trademarks. Thereafter, the grant of license was covered by *Assignment Agreements*, made and entered into by and between the Company, the Licensor and ULS, dated August 1, 2018.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Assignment Agreements akan tetap berlaku sampai dengan pengakhiran Perjanjian Lisensi Asli, yang menyediakan jangka waktu tetap selama 10 tahun berturut-turut dari tanggal efektif dan akan diperbarui secara otomatis untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya.

Atas perjanjian-perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp32 miliar (Rupiah penuh) dan Rp27,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 32).

Untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk dari pemilik lisensi tersebut di atas, pada tanggal 2 Januari 2009 Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Pemasaran dan Perjanjian Produksi dengan PTML sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31b. Dalam Perjanjian Jasa Pemasaran, Perusahaan harus membayar biaya aktual pemasaran dan administrasi yang disediakan oleh PTML.

Perusahaan telah melaporkan perjanjian tersebut di atas kepada OJK melalui surat tertanggal 26 November 2008.

Sebagai kelanjutan atas transaksi di atas, efektif sejak tanggal 1 Januari 2014, PTML memindahkan seluruh tenaga pemasaran PTML ke Perusahaan untuk menyederhanakan administrasi dan pengawasan khususnya terkait kegiatan pemasaran dan penjualan produk di Indonesia sebagaimana diatur dalam perjanjian tertanggal 2 Januari 2014 yang kemudian diperluas dengan pemindahan 3 (tiga) divisi dari para pekerja yang berfungsi memberikan pelayanan di tingkat korporasi sebagaimana diatur dalam addendum perjanjian tertanggal 1 Juli 2015, pemindahan mana berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

Atas transaksi tersebut, pada tanggal yang sama, selanjutnya Perusahaan mengadakan Perjanjian Sewa dengan PTML di mana PTML sepakat menyewakan ruang bekerja bagi para tenaga pemasaran.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Assignment Agreements shall remain valid until termination of the Original Licensing Agreement, which provide for a fixed term of 10 consecutive years from effective date and shall be renewed automatically for a successive term of 5 years.

Under those licensing agreements with related parties, the Company is obligated to pay royalties. The royalties were charged to selling and marketing expenses amounting to Rp32 billion (full Rupiah) and Rp27.9 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 32).

On January 2, 2009, the Company entered into a Manufacturing Agreement and a Marketing Agency Agreement with PTML to manufacture and market the products of the aforementioned licensors as described in Note 31b. In the marketing agency agreement, the Company is obligated to pay the actual cost of marketing and administration services provided by PTML.

The Company reported the aforementioned agreements to OJK through a letter dated November 26, 2008.

As continuance of the above transaction, effective as of January 1, 2014, PTML transferred all of its marketing employees to the Company in order to simplify the administration and supervision over the marketing and sales activities of products in Indonesia as set out in the agreement dated January 2, 2014 which further expanded by transferring 3 (three) corporate function employees as set out in addendum to the agreement dated July 1, 2015, the transfer of which was effective from January 1, 2015.

In relation to the above transaction, on the same date, the Company also entered into a Lease Agreement with PTML whereby the latter agreed to provide office space for the said marketing employees.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

Tenaga pemasaran tersebut memperoleh manfaat berdasarkan program kepemilikan mobil (*Car Ownership Program/COP*) dan motor (*Motorcycle Ownership Program/MOP*). Untuk kelangsungan program tersebut, Perusahaan dan PTML sepakat bahwa mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP akan disewakan oleh PTML kepada Perusahaan sampai dengan masing-masing COP dan MOP tersebut dinyatakan lunas oleh PTML. Untuk itu, kedua belah pihak menandatangani sebuah perjanjian tertanggal 1 Januari 2014, dimana Perusahaan menyewa semua mobil dan motor yang menjadi objek COP dan MOP dari PTML (Catatan 32).

Sebagai konsekuensi dari perpindahan tenaga pemasaran, Perusahaan dan PTML telah menandatangani *Termination Agreement* pada tanggal 1 April 2014 untuk mengakhiri *Joint Marketing Agreement* tertanggal 26 Mei 2003, *Marketing Agency Agreement* tertanggal 26 Mei 2003 dan *Marketing Agency Agreement* tertanggal 2 Januari 2009. Perjanjian tersebut telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 2 April 2014.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dibebankan biaya produksi oleh PTML, masing-masing sejumlah Rp53,1 miliar (Rupiah penuh) dan Rp42,5 miliar (Rupiah penuh) dimana jumlah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 32).

- d. Selain perjanjian lisensi sebagaimana tersebut dalam Catatan 31b dan 31c di atas, Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi sejak 1 April 1978 dengan Takeda Nederland BV (sebelumnya dikenal dengan nama Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV yang beberapa kali berganti nama menjadi Altana Pharma BV, Nycomed BV dan terakhir menjadi Takeda Nederland BV dan dituangkan dalam "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" tertanggal 1 Juni 2012).

Atas perjanjian lisensi dengan pihak ketiga tersebut, Perusahaan harus membayar royalti. Jumlah royalti tersebut dibebankan pada beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp732 juta (Rupiah penuh) dan Rp881 juta (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 26).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The aforementioned marketing employees enjoy benefits under the Car and Motorcycle Ownership Programs. To ensure continuity of the program, the Company and PTML agreed that the cars and motorcycles under the program will be leased by PTML to the Company until each of the programs is considered completed by PTML. For such purpose, both parties signed an agreement dated January 1, 2014, whereby the Company leased from PTML all of the cars and motorcycles covered under the programs (Note 32).

As a consequence of the transfer of the marketing employees, the Company and PTML signed a Termination Agreement dated April 1, 2014, to terminate the Joint Marketing Agreement dated May 26, 2003, the Marketing Agency Agreement dated May 26, 2003 and the Marketing Agency Agreement dated January 2, 2009. This transaction had been reported to OJK on April 2, 2014.

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the Company was charged with toll manufacturing fees by PTML amounting to Rp53.1 billion (full Rupiah) and Rp42.5 billion (full Rupiah), respectively, which amounts were recorded as part of cost of revenue (Note 32).

- d. Other than the license agreements described in Notes 31b and 31c above, the Company has licensing agreement since April 1, 1978 with Takeda Nederland BV (formerly known as Cedona Haarlemmer Pharmaceutische Fabriek BV which has changed its name several times into Altana Pharma BV, Nycomed BV and lastly into Takeda Nederland BV as provided in "Amendment III to the Agreement dated 1 April 1978" on June 1, 2012).

Under the licensing agreement with third party, the Company is obligated to pay royalties. The royalties charged to selling and marketing expenses amounting to Rp732 million (full Rupiah) and Rp881 million (full Rupiah) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 26).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- e. Perusahaan menandatangani Perjanjian Eksklusif Manufaktur, Pemasaran dan Distribusi pada tanggal 23 Mei 2006 dan Perjanjian Lisensi pada tanggal 1 Januari 2007 dengan PT Indexim Alpha untuk produk Isoprinosine. Perjanjian tersebut kemudian diperbarui pada tanggal 23 Mei 2011 dan diamandemen sebanyak tiga kali pada tanggal 17 Desember 2012, 2 Desember 2013 dan 3 Oktober 2016.

Berdasarkan amandemen kedua pada tanggal 2 Desember 2013 tersebut:

- Perusahaan memperoleh jasa manajemen sebesar 35% dari laba neto untuk periode 1 Juli 2011 sampai dengan 31 Desember 2011.
- Perusahaan mendapatkan pergantian 50% dari jumlah biaya operasional dengan nilai maksimum Rp3 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun 2011 dan dinaikkan sebesar 10% setiap tahunnya.
- Perusahaan akan menerima biaya advertising dan promosi sebesar 50% dari total aktual biaya advertising dan promosi yang dikeluarkan Perusahaan setiap tahunnya.
- Perusahaan berkewajiban memberikan pembagian keuntungan kepada PT Indexim Alpha sejak 2012 hingga Mei 2016, bervariasi antara 40% sampai dengan 50% berdasarkan laba rugi semesteran.

Berdasarkan amandemen ketiga tanggal 3 Oktober 2016 tersebut, disepakati bahwa:

- Semua potongan harga (diskon) dalam rangka penjualan produk ditanggung oleh PT Indexim Alpha;
- Biaya pemasaran terdiri dari total aktual biaya operasional serta biaya iklan dan promosi;
- Untuk tahun 2017 dan selanjutnya, para pihak sepakat skema bagi hasil untuk Perusahaan 50% dan PT Indexim Alpha 50%;
- Perusahaan akan membayar biaya royalti kepada PT Indexim Alpha setiap semester sebesar 1,5% dari penjualan bersih.

Pembagian keuntungan neto kepada PT Indexim Alpha masing-masing sebesar Rp2,8 miliar dan Rp2,4 miliar (Rupiah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 26).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. The Company entered into an Exclusive Manufacturing, Marketing and Distribution Agreement on May 23, 2006 and a License Agreement on January 1, 2007 for the product Isoprinosine with PT Indexim Alpha. The agreement was renewed on May 23, 2011 and amended thrice on December 17, 2012, December 2, 2013 and October 3, 2016.

Based on the second amendment on December 2, 2013:

- The Company received management fee equivalent to 35% of the net income for the period from July 1, 2011 up to December 31, 2011.
- The Company was reimbursed 50% of total operating expenses up to a maximum limit of Rp3 billion (full Rupiah) for the year 2011. This limit was increased by 10% annually thereafter.
- The Company shall receive advertising and promotion cost 50% of total actual advertising and promotion incurred by the Company each year.
- The Company was obligated to pay PT Indexim Alpha from 2012 to May 2016, a share in the profits ranging from 40% to 50% based on semi annual profit and loss.

Based on the third amendment on October 3, 2016, it was agreed that:

- All discounts for selling the products shall be borne by PT Indexim Alpha;
- Marketing expenses consist of the total actual operational costs and advertising and promotion costs;
- Starting 2017 onwards, the parties agreed to a profit scheme of 50% for the Company and 50% for PT Indexim Alpha;
- The Company shall pay royalty fee every semester to PT Indexim Alpha at 1.5% of the net sales.

The net profit shared to PT Indexim Alpha amounted to Rp2.8 billion and Rp2.4 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 26).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

f. Sejak 1 Juni 2004, Perusahaan mempunyai ikatan perjanjian tertentu dengan kelompok perusahaan Procter & Gamble ("P&G"), pihak ketiga, sebagai berikut:

- Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya dengan The Procter & Gamble Company ("PGCo") untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk-produk PGCo dengan merek dagang "Vicks". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan wajib membayar royalti sebesar 7% dari penjualan bruto "Vicks". Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui hingga 31 Agustus 2011 dan tarif royalti diubah menjadi 4,5%. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya (*Trademark and Other Intellectual Property License Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015 dan terakhir dengan Amandemen V Perjanjian Merek Dagang dan Lisensi Hak Intelektual Lainnya tertanggal 7 April 2020 yang berlaku sejak 1 Oktober 2020 hingga 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama antara para pihak.
- Perjanjian Distribusi Eksklusif dengan PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") dimana PGHP bertindak sebagai distributor eksklusif di Indonesia untuk produk-produk PGCo yang diproduksi oleh Perusahaan sejak 1 Juni 2004 sampai dengan 31 Agustus 2009. Pada tanggal 1 September 2009, perjanjian tersebut diperbarui. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Pendistribusian Eksklusif (*Exclusive Distribution Agreement*) tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir dengan Amendemen IV Terhadap Perjanjian Pendistribusian Eksklusif tertanggal 7 April 2020 yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak.
- Perjanjian Jasa Pemasaran dengan Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") pada tanggal 1 Juni 2004 dimana PGIO akan mengembangkan strategi, perencanaan dan perangkat pemasaran untuk dipakai oleh Perusahaan di wilayah Indonesia.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Since June 1, 2004, the Company has the following agreements with the Procter & Gamble group of companies ("P&G"), a third party:

- Trademark and Other Intellectual Property License Agreement with The Procter & Gamble Company ("PGCo") to manufacture, sell and distribute PGCo's products under the "Vicks" trademark. Under this agreement, the Company is obligated to pay royalties equivalent to 7% of the gross sales of "Vicks". On September 1, 2009, the agreement was extended to August 31, 2011 and the royalty rate was changed to 4.5%. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in the Amendment V to Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement by the parties.*
- Exclusive Distribution Agreement with PT Procter & Gamble Home Products Indonesia ("PGHP") whereby PGHP acts as the exclusive distributor in Indonesia for PGCo's products which are manufactured by the Company with effect from June 1, 2004 through August 31, 2009. On September 1, 2009, this agreement was renewed. This agreement has been severally renewed based on Trademark and Other Intellectual Property License Agreement dated May 1, 2015 in which the latest was provided in Amendment IV to the Exclusive Distribution Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement of the parties.*
- Marketing Services Agreement with Procter & Gamble International Operations SA ("PGIO") on June 1, 2004 whereby PGIO will develop marketing strategy, plans and tools to be used by the Company in Indonesia territory.*

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- Atas jasa tersebut, Perusahaan wajib membayar sejumlah tertentu biaya jasa. Perjanjian tersebut telah diperbarui berdasarkan Amandemen Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 1 Oktober 2015, dan yang terakhir dengan Amandemen IV Perjanjian Jasa Pemasaran tertanggal 7 April 2020 yang berlaku efektif sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis bersama antara para pihak.
- Perjanjian Penyediaan dengan Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") tertanggal 1 Juni 2004 dan telah diamandemen tanggal 2 Januari 2012 untuk penjualan "Vicks Formula 44 DT" ke PGIOP. Pada 1 November 2013, terdapat perjanjian pengalihan dari PGIOP kepada Procter & Gamble International SA Singapore Branch. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diperbarui berdasarkan Perjanjian Penyediaan tertanggal 1 Mei 2015, dan yang terakhir diperbarui dengan Purchase Agreement yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2018 yang telah diperpanjang periodenya sejak 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 November 2023. Periode ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan tertulis bersama para pihak.

Perusahaan membeli sejumlah mesin tambahan untuk memproduksi bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan produk lisensi dari P&G yang bertujuan untuk mendukung dan memperluas bisnis manufaktur. Transaksi tersebut diatur dalam *Equipment Agreement* tertanggal 18 Maret 2015. Perjanjian ini terakhir diubah untuk penambahan mesin dan diatur dalam *Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 12 April 2017 yang telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dibuat berdasarkan *Amendment IV to Supplemental III to the Equipment Agreement* tertanggal 18 November 2020.

Utang yang terkait dengan perjanjian-perjanjian di atas yang dicatat dalam akun utang lain-lain sebesar Rp1,9 miliar (Rupiah penuh) dan Rp11,9 miliar (Rupiah penuh) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 20b).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *For the said services, the Company shall pay a certain service fee. This agreement has been renewed based on Amendment to the Marketing Services Agreement dated October 1, 2015, in which the latest was provided in Amendment IV to Marketing Services Agreement dated April 7, 2020 with effective date October 1, 2020 until November 30, 2023 and can be extended on mutual written agreement between the parties.*
- *Supply Agreement with Procter & Gamble International Operations Pte. Ltd. ("PGIOP") dated June 1, 2004 and had been amended on January 2, 2012 to sell "Vicks Formula 44 DT" to PGIOP. On November 1, 2013, there was a novation agreement from PGIOP to Procter & Gamble International SA Singapore Branch. This agreement has been severally renewed based on Supply Agreement dated May 1, 2015, in which the latest was provided in Purchase Agreement with effective date December 1, 2018 which period has been extended from October 1, 2020 until November 30, 2023. This period can be extended on mutual written agreement between the parties.*

The Company purchased certain additional equipment to produce materials required to manufacture P&G licensed products for the purpose of supporting and expanding the manufacture of the products. Such transaction is covered by Equipment Agreement dated March 18, 2015. The latest amendment to this agreement is to add additional machineries and is covered by Supplemental III to the Equipment Agreement dated April 12, 2017 which has been amended several times, the last amendment was made under Amendment IV to Supplemental III to the Equipment Agreement dated November 18, 2020.

The payables arising from the above agreements are recorded in other payables account amounting to Rp1.9 billion (full Rupiah) and Rp11.9 billion (full Rupiah) as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 20b).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

g. Pada tanggal 1 Mei 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen ("Perjanjian") dengan Equus Investment Limited ("Equus"), pihak berelasi yang berdomisili di Mauritius. Perjanjian tersebut pertama kali dibuat dengan First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong pada tahun 1990 dan sempat dialihkan kepada beberapa pihak sebelum akhirnya dialihkan kepada Equus.

Pada tanggal 1 Desember 2006, Equus mengalihkan semua hak, kepemilikan dan kepentingannya sebagaimana tercantum dalam Perjanjian tersebut kepada Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian tersebut, penasihat dari Blue Sphere memberikan bantuan manajemen kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun dan diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak menyampaikan pemberitahuan tertulis untuk membatalkannya. Perusahaan membayar imbalan jasa tetap per bulan, menanggung gaji dan kesejahteraan para penasihat tersebut dan memberi penggantian kepada Blue Sphere untuk biaya yang terjadi dalam rangka pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan Perjanjian tersebut. Beban tersebut disajikan dalam "Beban Administrasi".

Jasa manajemen yang dibayar kepada Blue Sphere untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp36,4 miliar dan Rp35,3 miliar (Catatan 27 dan 32).

h. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai komitmen kontraktual sehubungan dengan pembelian aset tetap.

i. Sejak Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas impor (*Letter of Credit Facility*) sejumlah AS\$2,5 juta (nilai penuh) dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) untuk membiayai impor bahan baku dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas di atas tidak dijaminkan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penggunaan fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp11,8 miliar dan Rp4,6 miliar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

g. On May 1, 2003, the Company entered into a Management Services Agreement ("Agreement") with Equus Investment Limited ("Equus"), a related party domiciled in Mauritius. The Agreement was initially made with First Pacific Management Services Ltd., Hong Kong in 1990 and was transferred to other parties prior to being novated to Equus.

On December 1, 2006, Equus transferred all of its rights, title and interest in the said Agreement to Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. ("Blue Sphere"), the Company's parent entity.

Pursuant to the Agreement, Blue Sphere's advisors provide management assistance to the Company. The agreement was originally valid for one year and is automatically renewed unless cancelled by either party upon prior written notice. The Company pays a fixed monthly fee, bears the salary and benefits of the advisors and reimburses Blue Sphere for all reasonable out-of-pocket costs and expenses incurred by it in the performance of its obligations under the Agreement. These expenses are presented under "Administration Expenses".

Management fees paid to Blue Sphere for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp36.4 billion and Rp35.3 billion, respectively (Notes 27 and 32).

h. As of December 31, 2020 and 2019, the Company did not have contractual commitments for the purchase of fixed assets.

i. Since June 2009, the Company has an import credit line (*Letter of Credit Facility*) amounting to US\$2.5 million (full amount) from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) to finance the importation of raw materials and purchase of fixed asset. As of December 31, 2020, the Company has complied with all requirement under the loan agreement. Above facilities are not secured. As of December 31, 2020 and 2019, the utilization of the facility amounted to Rp11.8 billion and Rp4.6 billion, respectively.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- j. Sejak Januari 2016, Perusahaan memberikan bantuan dalam bentuk dukungan jasa hukum dan pajak kepada PT EBI untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini diatur dalam Perjanjian Layanan Dukungan No. 013/CORP/LEGAL/II-17 tertanggal 1 Februari 2017, yang berlaku hingga 31 Desember 2018, dan akan diperpanjang otomatis untuk periode tambahan 1 tahun berikutnya (Catatan 32).
- k. Sejak Oktober 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit (*Master Credit Facility*) sejumlah AS\$10 juta (nilai penuh) dari Citibank, N.A., (Citibank) untuk fasilitas kredit ekspor, fasilitas pembiayaan piutang dagang dan fasilitas pembiayaan utang usaha. Citibank tidak mengharuskan batasan maupun jaminan atas fasilitas di atas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.
- l. Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan setuju untuk membeli hak atas *speciality and trademark Ossopan* dari Pierre Fabre Pharma AG. Hak eksklusif dan lisensi untuk membuat, memasarkan dan menjual tersebut hanya berlaku di Indonesia dan tidak memiliki jangka waktu (Catatan 14).
- m. Pada tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 228/CORP/LEGAL/X-17 sebagaimana telah diubah melalui Addendum Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18, tertanggal 10 Desember 2018 dan Addendum II Perjanjian Layanan dan Fasilitas Bersama No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19 tertanggal 5 November 2019 ("Perjanjian") dimana berdasarkan Perjanjian ini, Perusahaan memberikan bantuan kepada PTML dalam bentuk dukungan jasa hukum, *regulatory, procurement, treasury*, dan pajak korporasi terkait industri farmasi untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2021 (Catatan 32).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- j. Since January 2016, the Company provided assistance to PT EBI in the form of tax and legal support services to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This transaction is covered by Support Services Agreement No. 013/CORP/LEGAL/II-17 dated February 1, 2017 which shall be valid until December 31, 2018, and shall be automatically renewed for additional periods of 1 subsequent year (Note 32).
- k. Since October 2016, the Company has credit facility (*Master Credit Facility*) amounting to US\$10 million (full amount) from Citibank, N.A., (Citibank) for export financing, trade receivable financing and trade payable financing. Citibank does not require covenants and collateral for the above facility. As of December 31, 2020 and 2019, the Company has not utilized the facility.
- l. On June 1, 2015, the Company agreed to acquire speciality and trademark of Ossopan from Pierre Fabre Pharma AG. The exclusive right and license to manufacture, market and sell was only valid in Indonesia and has no time limit (Note 14).
- m. On October 26, 2017, the Company and PTML signed the Shared Services and Facilities Agreement No. 228/CORP/LEGAL/X-17 as amended through Addendum to Shared Services & Facilities Agreement No. 388/AMD-I/228-CORP-17/LEGAL/AR-18 dated December 10, 2018 and Addendum II to Shared Services & Facilities Agreement No. 284/AMD-II/228-CORP-17/LEGAL/AR-19, dated November 5, 2019 ("Agreement") under which, the Company provided assistance to PTML in the form of legal, regulatory, procurement, treasury, and corporate tax support services related to pharmaceutical industry to ensure compliance with applicable laws and regulations in Indonesia. This Agreement shall be valid until December 31, 2021 (Note 32).

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- n. Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pemasaran pada tanggal 15 Maret 2018 dengan PT EBI untuk produk Erythropoietin. Perjanjian Jasa Pemasaran tersebut berlaku efektif pada 2 Januari 2018 untuk masa 5 tahun dan secara otomatis diperpanjang untuk 1 tahun berikutnya. Atas perjanjian jasa pemasaran tersebut, Perusahaan wajib membayar biaya pemasaran (Catatan 26). Perusahaan telah mengakhiri Perjanjian Jasa Pemasaran ini berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Jasa Pemasaran No. 022/DVL/LCC/III/20 tanggal 30 Maret 2020 kepada PT EBI, yang mana pengakhiran berlaku efektif sejak 31 Maret 2020.
- o. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan dan PTML menandatangani Perjanjian *Toll Manufacturing* No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 di mana Perusahaan akan melakukan pembuatan produk generik untuk PTML. Perjanjian ini berlaku sejak 9 Juli 2018, dan akan terus berlaku selama 5 tahun setelah PTML memperoleh Nomor Izin Edar atas salah satu produk dalam perjanjian ini.
- p. Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan dan PT UBC Medical Indonesia menandatangani Perjanjian Penyediaan No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, di mana Perusahaan menunjuk PT UBC Medical Indonesia sebagai importir eksklusif atas produk berupa *film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, dan hydrocolloid dressing* untuk dijual di Indonesia. Perjanjian Penyediaan ini berlaku sejak tanggal 29 June 2018 sampai dengan 30 Juli 2022, dan akan diperpanjang otomatis selama 1 tahun setiap tahunnya.
- q. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), dimana KF menunjuk PT Kimia Farma Trading & Distribution untuk bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Juni 2019 sampai dengan 21 Juni 2021, dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya.
- r. Pada tanggal 9 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Medifarma Life Sciences mengadakan Perjanjian Jasa Laboratorium No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, di mana Perusahaan ditunjuk untuk melakukan jasa pengembangan formula, analisa, dan pengujian produk sehubungan dengan produk yang dikembangkan oleh PT Medifarma Life Sciences.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- n. The Company entered into a Marketing Service Agreement on March 15, 2018 for the product Erythropoietin with PT EBI. The marketing service agreements which became effective on January 2, 2018 are valid for 5 years and are automatically extended for unlimited one-year. Under the marketing service agreement, the Company is obligated to pay marketing fee (Note 26). The Company has terminated this Marketing Services Agreement No. 022/DVL/LCC/III/20 dated March 30, 2020 to PT EBI, where the termination effective from March 31, 2020.
- o. On July 9, 2018, the Company and PTML signed Toll Manufacturing Agreement No. 133/CORP/LEGAL/RS-18 in which the Company shall manufacture generic products for PTML. This Agreement is valid from July 9, 2018, and shall take effect for the period of 5 years after PTML obtains Marketing Authorization of one of products in this Toll Manufacturing Agreement.
- p. On July 25, 2018, the Company and PT UBC Medical Indonesia signed Supply Agreement No. 158/PRINC/LEGAL/AR-18, in which the Company appointed PT UBC Medical Indonesia as exclusive importer of film dressing, foam dressing, foam alginate dressing, and hydrocolloid dressing products to be sold in Indonesia. This Supply Agreement is valid from June 29, 2018 until July 30, 2022, and will be automatically renewed for each successive 1 year.
- q. The Company entered into Distribution Agreement with PT Kimia Farma (Persero) Tbk ("KF"), whereby KF appointed PT Kimia Farma Trading & Distribution to act as national distributor of the Company's products. The Agreement is valid from June 22, 2019 until June 21, 2021, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter.
- r. On August 9, 2019, the Company and PT Medifarma Life Sciences entered into Laboratory Services Agreement No. 247/CORP/LEGAL/AR-19, in which the Company is appointed to provide formulation development, product testing and analysis services in relation to the products developed by PT Medifarma Life Sciences.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN
PENTING (lanjutan)**

- s. Perusahaan menandatangani Perjanjian Distribusi No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 tanggal 17 September 2019 dengan PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") yang berlaku selama 2 (dua) tahun sejak 17 September 2019 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk setiap jangka waktu 1 tahun berikutnya. Berdasarkan Perjanjian Distribusi ini, EPM akan bertindak sebagai distributor nasional untuk produk-produk Perusahaan.
- t. Perusahaan menandatangani Perjanjian Hubungan Klien No. 20-IB00002 tanggal 3 Februari 2020 dengan PT IBM Indonesia ("IBM"). Jasa yang akan disediakan oleh IBM secara rinci diuraikan dalam Pernyataan Kerja No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 yang terakhir kali ditandatangani oleh salah satu pihak pada tanggal 26 Februari 2020 sehubungan dengan proyek SAP S/4HANA *Implementation Change Management for S4HANA & P2P*. Pernyataan Kerja ini telah diubah melalui *Project Variation Order 01* tanggal 23 November 2020.
- u. Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsultasi No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 tanggal 14 April 2020 dengan PT Deloitte Consulting untuk menyediakan jasa dalam implementasi sistem Coupa oleh Perusahaan berikut dengan integrasinya dengan SAP S/4 HANA.
- v. Pada tanggal 16 Oktober 2020, Perusahaan, PGIO, dan PGHP menandatangani *Manufacturing and Supply Agreement*. Berdasarkan penunjukan oleh PGIO kepada Perusahaan, Perusahaan berhak untuk memproduksi produk *consumer health* dan menjualnya kepada PGHP untuk selanjutnya didistribusikan di Indonesia.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam transaksi usaha yang normal, Perusahaan memiliki berbagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga dan syarat yang disetujui antar para pihak. Transaksi dan saldo-saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- s. *The Company signed Distribution Agreement No. 268/DIST/LEGAL/WT-19-087/EPM-Legal/PHM/IX/2019 dated September 17, 2019 with PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("EPM") which shall be valid for two (2) years from September 17, 2019, and shall be extended automatically for successive term of 1 year thereafter. Under this Distribution Agreement, ("EPM") acts as national distributor of the Company's products.*
- t. *The Company signed Client Relationship Agreement No. 20-IB00002 dated February 3, 2020 with PT IBM Indonesia ("IBM"). The services provided by IBM are set out in detail in Statement of Work No. 057/OTH/LEGAL/II/WT-20 which lastly signed by a party on February 26, 2020 in relation to SAP S/4HANA Implementation Change Management for S4HANA & P2P project. This Statement of Work has been amended through Project Variation Order 01 dated November 23, 2020.*
- u. *The Company signed Consulting Agreement No. 106/OTH/LEGAL/WT-20 dated April 14, 2020 with PT Deloitte Consulting to provide services in the Company's implementation of Coupa system and its integration with SAP S/4 HANA.*
- v. *On October 16, 2020, the Company, PGIO, and PGHP, signed Manufacturing and Supply Agreement. Based on the appointment by PGIO to the Company, the Company has the rights to manufacture consumer health products and sell them to PGHP to be further distributed in Indonesia.*

32. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in the normal course of business, has entered into various transactions with related parties at prices and terms agreed between the parties. Transactions and balances with related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)	2020		2019		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah pendapatan/beban yang bersangkutan/ Percentage to total respective income/expenses	
Entitas Induk					Parent Entity
Jasa manajemen					Management fees
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 31g)	36.389.375	19,06	35.349.375	23,30	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 31g)
Dividen					Dividend
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Catatan 22b)	110.402.698	92,13	110.402.698	92,30	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (Note 22b)
Pihak berelasi lainnya					Other related parties
Pendapatan					Revenue
Concord Pharmaceuticals Ltd.	335.965.309	18,36	408.357.605	22,52	Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories	588.480	0,03	76.791	0,01	PT Medifarma Laboratories
Unam Corporation Ltd.	289.869	0,02	197.549	0,01	Unam Corporation Ltd.
Beban produksi (maklon)					Toll manufacturing charges
PT Medifarma Laboratories (Catatan 31c)	53.086.749	5,91	42.470.131	5,06	PT Medifarma Laboratories (Note 31c)
Pembelian					Purchase
PT UBC Medical Indonesia	2.814.629	0,31	3.941.580	0,47	PT UBC Medical Indonesia
Asia United Medical (HK) Limited	2.387.190	0,27	10.142.473	1,21	Asia United Medical (HK) Limited
Unam Pharmaceuticals Company Limited	492.637	0,05	700.359	0,08	Unam Pharmaceuticals Company Limited
Depresiasi/sewa					Depreciation/rent
PT Medifarma Laboratories (Catatan 31c)	696.137	0,36	801.799	0,15	PT Medifarma Laboratories (Note 31c)
Biaya jasa					Service fees
PT Etana Biotechnologies Indonesia (Catatan 31n)	4.730.266	0,88	6.085.667	1,15	PT Etana Biotechnologies Indonesia (Note 31n)
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	312.028	0,16	305.813	0,20	Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited (Catatan 31c)	32.015.884	5,96	27.873.697	5,28	United Life Sciences Pte. Limited (Note 31c)
Pendapatan lain-lain					Other income
PT Medifarma Laboratories	1.732.304	10,52	1.697.245	13,01	PT Medifarma Laboratories
PT Medifarma Life Sciences	791.967	4,81	893.228	6,85	PT Medifarma Life Sciences
United Life Sciences Pte. Limited	581.736	3,53	-	-	United Life Sciences Pte. Limited
PT Etana Biotechnologies Indonesia	50.000	0,30	50.000	0,38	PT Etana Biotechnologies Indonesia

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

	2020		2019		
	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	Jumlah/Amount	Persentase dari jumlah aset/liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to total respective assets/liabilities	
Aset					Assets
Piutang usaha (Catatan 5b)					Trade receivables (Note 5b)
Concord Pharmaceuticals Ltd.	50.847.371		15.004.806		Concord Pharmaceuticals Ltd.
PT Medifarma Laboratories Unam Corporation Ltd.	720.378 147.015		346.121 -		PT Medifarma Laboratories Unam Corporation Ltd.
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Medifarma Laboratories Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	501.680		1.833.024		PT Medifarma Laboratories Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
United Pharma (Cambodia) PT Etana Biotechnologies Indonesia	155.911 60.519		- -		United Pharma (Cambodia) PT Etana Biotechnologies Indonesia
United Laboratories, Inc Unilab, Inc	51.190 17.017 1.796		55.000 - -		United Laboratories, Inc Unilab, Inc
PT Medifarma Life Sciences Asia United Medical (HK) Limited	- -		2.928.793 2.128.217		PT Medifarma Life Sciences Asia United Medical (HK) Limited
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	52.502.877	2,64	22.295.961	1,22	Total assets associated with related parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha (Catatan 16b)					Trade payables (Note 16b)
PT Medifarma Laboratories Unam Pharmaceuticals Company Limited	12.383.888 364.773		6.861.125 145.295		PT Medifarma Laboratories Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United Medical (HK) Limited	-		6.637.528		Asia United Medical (HK) Limited
PT UBC Medical Indonesia	-		375.000		PT UBC Medical Indonesia
Beban akrual (Catatan 17)					Accrued expenses (Note 17)
Royalti					Royalties
United Life Sciences Pte. Limited	7.939.348		4.652.950		United Life Sciences Pte. Limited
Biaya pemasaran dan promosi					Marketing and promotional expenses
PT Etana Biotechnologies Indonesia	-		488.845		PT Etana Biotechnologies Indonesia
Utang lain-lain (Catatan 20a)					Other payables (Note 20a)
Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	4.385.602		-		Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.
Unam Pharmaceuticals Company Limited	1.689		1.107		Unam Pharmaceuticals Company Limited
Asia United (China) Medical Co. Ltd.	-		120.705		Asia United (China) Medical Co. Ltd.
Jumlah liabilitas yang terkait kepada pihak berelasi	25.075.300	3,80	19.282.555	3,68	Total liabilities associated with related parties

Saldo piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan bunga, dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30-90 hari.

Outstanding balances of trade receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses concerning related parties are unsecured, non-interest bearing, and generally on 30-90 days' terms of payment.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Beban remunerasi dan imbalan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan termasuk Direktur Operasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

Remuneration expenses and other benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors including Operating Directors for 2020 and 2019 are as follows:

	Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
2020				2020
Imbalan kerja jangka pendek	14.227.326	3.976.484	18.607.794	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.622.777	-	1.015.704	Post-employment benefits
	15.850.103	3.976.484	19.623.498	
2019				2019
Imbalan kerja jangka pendek	15.705.197	3.985.430	13.482.087	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	1.484.247	-	915.049	Post-employment benefits
	17.189.444	3.985.430	14.397.136	

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of significant transactions with related parties is as follows:

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
1.	Blue Sphere Singapore Pte. Ltd.	Entitas induk Perusahaan/ Parent entity of the Company	Jasa manajemen, dividen/Management services, dividend
2.	PT Medifarma Laboratories	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa maklon, pendapatan lain-lain, sewa, jasa IT, internal audit, hukum, regulatory, procurement, treasury, pajak korporasi dan business development terkait industri farmasi/Toll manufacturing service, other income, rent, IT, internal audit, legal, regulatory, procurement, treasury, corporate tax and business development in relation to pharmaceutical industry.
3.	Concord Pharmaceuticals Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
4.	Unam Pharmaceuticals Company Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian obat resep, penggantian biaya umum dan administrasi/Purchase of prescription drugs, reimbursement of general and administration expenses
5.	Asia United (China) Medical Co. Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Memberikan bantuan kepada Perusahaan dalam pemilihan dan kualifikasi mitra bisnis/pemasok di luar wilayah Indonesia/Provides assistance to the Company in the selection and qualification of business partner/suppliers in territories outside Indonesia
6.	Asia United Medical (HK) Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Pembelian/Purchase
7.	PT Etana Biotechnologies Indonesia	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Jasa pemasaran dan jasa manajemen/Marketing and management services
8.	Dewan Komisaris dan Direksi dan Direktur Operasi/ Boards of Commissioners and Directors and Operating Directors	Dewan pengawas dan personil manajemen kunci/Supervisory board and key management personnel	Honorarium, gaji, tunjangan dan pinjaman/Honorarium, salaries, allowances and loans

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

No.	Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan relasi perusahaan/ Nature of related parties	Transaksi/Transactions
9.	United Life Sciences Pte. Limited	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian lisensi/Licensing agreements
10.	PT UBC Medical Indonesia	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian jasa pendukung/Support service agreement
11.	Unam Corporation Ltd.	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Penjualan obat bebas dan obat resep/Sales of consumer health products and prescription drugs.
12.	PT Medifarma Life Sciences	Entitas dalam pengendalian yang sama/ Entity under common control	Perjanjian jasa laboratorium/Laboratory service agreement

**32. RELATED PARTIES INFORMATION
(continued)**

The nature of significant transactions with related parties is as follows (continued):

33. INFORMASI SEGMENT

a. Informasi segmen usaha

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga (3) segmen usaha yaitu obat resep, obat bebas, dan ekspor dan maklon. Informasi mengenai segmen usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

a. Business segment information

The Company classifies its businesses into three (3) core business segments namely prescription drugs, consumer health products, and export and toll manufacturing services. Information about these business segments as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended is as follows:

	2020				
	Obat resep/ Prescription drugs	Obat bebas/ Consumer health products	Ekspor & maklon/ Export & toll manufacturing	Total/ Total	
Pendapatan neto	632.280.468	845.972.297	351.446.792	1.829.699.557	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(289.719.551)	(391.094.133)	(216.897.205)	(897.710.889)	Cost of revenue
Laba bruto	342.560.917	454.878.164	134.549.587	931.988.668	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran				(537.105.963)	Selling and marketing expenses
Beban administrasi				(190.872.591)	Administration expenses
Beban lain-lain				(9.761.046)	Other expenses
Pendapatan lain-lain				16.467.038	Other income
Pendapatan keuangan				4.289.569	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan				(857.914)	Tax related to finance income
Beban keuangan				(78.594)	Finance costs
Beban pajak penghasilan				(51.996.183)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				162.072.984	Profit for the year
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Total aset				1.986.711.872	Total assets
Total liabilitas				660.424.729	Total liabilities
Penyusutan				59.564.178	Depreciation
Pengeluaran barang modal				80.713.235	Capital expenditures

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi segmen usaha (lanjutan)

a. Business segment information (continued)

2019

	Obat resep/ <i>Prescription drugs</i>	Obat bebas/ <i>Consumer health products</i>	Ekspor & maklon/ <i>Export & toll manufacturing</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan neto	614.786.924	756.135.872	442.097.482	1.813.020.278	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(273.749.382)	(350.436.757)	(215.352.162)	(839.538.301)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	341.037.542	405.699.115	226.745.320	973.481.977	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan dan pemasaran				(528.370.142)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban administrasi				(151.683.716)	<i>Administration expenses</i>
Beban lain-lain				(9.850.622)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain				13.046.226	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan				5.782.890	<i>Finance income</i>
Pajak terkait pendapatan keuangan				(1.156.578)	<i>Tax related to finance income</i>
Beban pajak penghasilan				(79.466.786)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				221.783.249	<i>Profit for the year</i>
Informasi segmen lainnya					<i>Other segment information</i>
Total aset				1.829.960.714	<i>Total assets</i>
Total liabilitas				523.881.726	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan				53.931.195	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran barang modal				122.892.462	<i>Capital expenditures</i>

b. Informasi area geografis

b. Geographic area information

Informasi mengenai Perusahaan berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

Information about the Company's business by geographical area is as follows:

	2020	2019	
Pendapatan neto			<i>Net revenue</i>
Domestik	1.490.429.853	1.401.602.008	<i>Domestic</i>
Ekspor	339.269.704	411.418.270	<i>Export</i>
Total	1.829.699.557	1.813.020.278	<i>Total</i>
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			<i>Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets</i>
Domestik	535.935.627	510.645.108	<i>Domestic</i>
Pengeluaran barang modal			<i>Capital expenditures</i>
Domestik	80.713.235	122.892.462	<i>Domestic</i>

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2020		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	2.914.898	40.909.073	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	US\$	3.633.507	50.994.387	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	US\$	16.762	235.244	Related parties
Total aset	US\$	6.565.167	92.138.704	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	US\$	679.552	9.633.004	Third parties
Pihak berelasi	EUR	50.115	872.948	Related parties
Utang lain-lain	US\$	25.733	364.773	Other payables
Pihak berelasi	US\$	309.497	4.387.291	Related parties
Pihak ketiga	US\$	149.973	2.125.947	Third parties
Pihak ketiga	EUR	89.832	1.564.777	Third parties
Pihak ketiga	PHP	32.231	9.515	Third parties
Total liabilitas	US\$	1.164.755	16.511.015	Total liabilities
	EUR	139.947	2.437.725	
	PHP	32.321	9.155	
Aset (liabilitas), neto	US\$	5.400.412	75.627.689	Assets (liabilities), net
	EUR	(139.947)	(2.437.725)	
	PHP	(32.231)	(9.515)	

		2019		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ribuan/Thousand Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	US\$	3.593.335	49.701.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	US\$	10.468	144.785	Third parties
Pihak berelasi	US\$	1.084.829	15.004.806	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	US\$	159	2.199	Third parties
Pihak berelasi	US\$	153.867	2.128.217	Related parties
Total aset	US\$	4.842.658	66.981.226	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	US\$	2.399.182	33.517.802	Third parties
Pihak berelasi	EUR	132.977	2.083.468	Related parties
Utang lain-lain	US\$	485.510	6.782.823	Other payables
Pihak ketiga	US\$	2.002	28.038	Third parties
Pihak berelasi	US\$	8.640	120.705	Related parties
Total liabilitas	US\$	2.895.334	40.449.368	Total liabilities
	EUR	132.977	2.083.468	
Aset (liabilitas), neto	US\$	1.947.324	26.531.858	Assets (liabilities), net
	EUR	(132.977)	(2.083.468)	

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2021, kurs yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah Rp14.425, Rp17.572, dan Rp301 (Rupiah penuh) masing-masing untuk AS\$1, EUR1, dan PHP1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2020, maka aset neto akan bertambah sebesar Rp2,2 miliar (Rupiah penuh).

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asingnya, mengingat Perusahaan memiliki posisi aset neto dalam mata uang asing. Perusahaan membukukan keuntungan selisih kurs neto sebesar Rp1,9 miliar (Rupiah penuh) dan kerugian selisih kurs neto Rp8,8 miliar (Rupiah penuh) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lainnya, utang usaha, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar investasi ekuitas non-tercatat ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto dari PT EBI selama 10 tahun ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Signifikansi dari input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar yang dikategorikan dalam hierarki nilai wajar Level 3 beserta beserta dengan analisa sensitivitas adalah sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of April 28, 2021, the rate of exchange published by Bank Indonesia was Rp14,425, Rp17,572, and Rp301 (full Rupiah) to US\$1, EUR1, and PHP1 respectively. If such exchange rate had been used as of December 31, 2020, the net assets will have increased by Rp2.2 billion (full Rupiah).

The Company did not hedge its liabilities denominated in foreign currencies in view of its foreign currency net asset position. The Company booked a net foreign exchange gain of Rp1.9 billion (full Rupiah) and a net foreign exchange loss of Rp8.8 billion (full Rupiah) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 28).

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other financial assets, trade payables, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of the non-listed equity investments has been estimated using income approach based on discounted cash flows of PT EBI for 10 years plus terminal value after the forecast period.

The significance of the unobservable inputs used in the fair value measurement categorized within Level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis are as shown below:

Input tidak terobservasi/ <i>Unobservable inputs</i>	Input kuantitatif/ <i>Quantitative inputs</i>	Analisa sensitivitas/ <i>Sensitivity analysis</i>	
		Sensitivitas yang digunakan/ <i>Sensitivity used</i>	Pengaruh pada nilai wajar/ <i>Effect to fair value</i>
31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>			
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	13.58%	100 basis poin/ <i>Basis points</i>	(4.344.479)/5.362.475
Tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi/ <i>Growth rate after forecast period</i>	3.0%	100 basis poin/ <i>Basis points</i>	2.534.417/(2.096.744)

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Perusahaan:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
31 Desember 2020 Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI	34.625.651	-	-	34.625.651	December 31, 2020 Financial assets at fair value through OCI

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Company's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2020 and 2019.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan deposito jangka pendek yang digunakan untuk membiayai operasional. Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas keuangan seperti piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, dan sebagian beban akrual yang berasal dari operasionalnya. Kas yang dihasilkan dari operasional adalah sumber utama pendanaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Direktur menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Pendanaan dalam Perusahaan berupa mata uang lokal dan Dolar Amerika Serikat. Dana dalam Dolar dihasilkan dari penjualan ekspor maupun dari konversi mata uang lokal ketika nilai tukar menguntungkan dan digunakan untuk mengurangi dampak fluktuasi mata uang asing.

Sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan Peso Filipina adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's principal financial instruments consist of cash and short-term deposits which are used to finance operations. The Company likewise has financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, security deposit, trade payables, other payables, and certain part of accrued expenses which arise directly from its operations. Cash generated from operations is its main source of funds.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Foreign currency risk

The Company maintains funds denominated both in local currency and United States Dollars. Dollar funds are generated from export sales as well as from conversions of the local currency when exchange rates are favorable and are used to mitigate the impact of foreign currency fluctuations.

The sensitivity of the Company's profit before tax on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar, Euro and Philippine Peso is as follows:

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risiko mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign currency risk (continued)

	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
	2020	2019	
Dolar AS/Rp			US Dollar/Rp
Menguat 10%	7.562.769	2.653.186	Strengthened 10%
Melemah 10%	(7.562.769)	(2.653.186)	Weakened 10%
Euro/Rp			Euro/Rp
Menguat 10%	(243.772)	(208.347)	Strengthened 10%
Melemah 10%	243.772	208.347	Weakened 10%
PHP/Rp			PHP/Rp
Menguat 10%	(951)	-	Strengthened 10%
Melemah 10%	951	-	Weakened 10%

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama disebabkan oleh piutang usaha, piutang lain-lain dan saldo bank atau deposito jangka pendek.

The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to trade receivables, other receivables and bank or short-term time deposit balances.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi pada piutang usaha dan kas dan setara kas. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat satu pelanggan dengan persentase piutang terhadap total piutang usaha Perusahaan masing-masing sebesar 73% dan 75%. Selain itu, terdapat juga kas dan setara kas yang ditempatkan pada satu bank dengan persentase terhadap total kas dan setara kas masing-masing sebesar 87% dan 93%.

The Company has concentration of credit risk in trade receivables and cash and cash equivalents. As of December 31, 2020 and 2019, there was one customer with receivable percentage of 73% and 75%, respectively, of the Company's total trade receivables. Further, there were cash and cash equivalents placed in one bank with percentage of 87% and 93%, respectively, of total cash and cash equivalents.

Untuk mengurangi risiko-risiko ini, Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan ini. Pelanggan utama Perusahaan adalah distributor eksklusif, yang dimiliki dan dioperasikan oleh sebuah perusahaan besar multinasional ternama yang mempertahankan kehadiran yang signifikan di Asia. Sebagai hasil pemantauan yang ketat atas saldo piutang usaha, eksposur Perusahaan atas kredit macet tidak signifikan. Sedangkan, saldo bank dan deposito jangka pendek ditempatkan dalam lembaga keuangan yang terkemuka atau bank swasta nasional.

To mitigate the risks, the Company monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for failure of collection. The Company's main customer is its exclusive distributor, owned and operated by a large, reputable multinational company which maintains a significant presence in Asia. As a result of strict monitoring of trade and other receivable balances, the Company's exposure to bad debts is insignificant. While bank or short-term time deposit accounts are placed with creditworthy financial institutions or private national banks.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai kualitas kredit pada aset keuangan Perusahaan.

The following table provides information regarding the credit quality of the Company's financial assets.

2020

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	265.312.464	-	-	265.312.464	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	593.282.228	123.614.092	14.700.000	731.596.320	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	12.587.867	-	-	12.587.867	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.285.231	-	-	6.285.231	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.921.281	-	-	1.921.281	Security deposits
Jumlah	879.389.071	123.614.092	14.700.000	1.017.703.163	Total

2019

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	339.047.459	-	-	339.047.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	452.772.726	97.786.437	-	550.559.163	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	14.871.078	-	-	14.871.078	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.278.186	-	-	9.278.186	Other non-current financial assets
Uang jaminan	1.947.020	-	-	1.947.020	Security deposits
Jumlah	817.916.469	97.786.437	-	915.702.906	Total

Eksposur maksimal dari aset keuangan Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

The maximum exposure of the Company's financial assets to credit risks is equal to their carrying values.

Tabel berikut ini menunjukkan analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

The following table provides aging analysis of financial assets that are past due but not impaired:

	1 - 90 hari/days	91 - 120 hari/days	> 121 hari/days	Total	
31 Desember 2020					December 31, 2020
Piutang usaha	123.614.092	-	-	123.614.092	Trade receivables
31 Desember 2019					December 31, 2019
Piutang usaha	97.786.437	-	-	97.786.437	Trade receivables

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas Perusahaan adalah menjaga aset keuangan likuid yang memadai. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset keuangan likuid Perusahaan (kas dan setara kas) melebihi liabilitas keuangan dan Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki eksposur yang besar pada risiko likuiditas yang mungkin timbul dari ketidakseimbangan atas jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's liquidity risk management policy is to maintain sufficient liquid financial assets. At the statement of financial position date, the Company's liquid financial assets (cash and cash equivalents) exceeded its financial liabilities and the Company does not have any outstanding interest-bearing borrowings. Therefore, the Company has no substantial exposure on liquidity risk which may arise from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations.

		2020						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years			
Liabilitas keuangan								
Utang usaha	130.439.373	-	130.439.373	-	-		Financial liabilities	
Beban akrual	251.320.462	-	251.320.462	-	-		Trade payables	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	69.975.729	-	69.975.729	-	-		Accrued expenses	
							Other current financial liabilities	
Total	451.735.564	-	451.735.564	-	-		Total	
		2019						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tidak ada jatuh tempo/ No contractual maturity	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	> 1 - 2 tahun/ years	> 2 tahun/ years			
Liabilitas keuangan								
Utang usaha	142.498.128	-	142.498.128	-	-		Financial liabilities	
Beban akrual	158.645.818	-	158.645.818	-	-		Trade payables	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	64.241.493	-	64.241.493	-	-		Accrued expenses	
							Other current financial liabilities	
Total	365.385.439	-	365.385.439	-	-		Total	

d. Risiko suku bunga

d. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur substansial pada risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman apapun yang dikenakan bunga.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company's financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company has no substantial exposure to interest rate risks because the Company has no interest-bearing borrowings.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Perusahaan memiliki saldo kas dan deposito jangka pendek yang ditempatkan pada bank terkemuka yang menghasilkan pendapatan bunga untuk Perusahaan. Perusahaan mengatur risiko tingkat suku bunga dengan menempatkan saldo tersebut pada jatuh tempo dan kondisi tingkat suku bunga yang bervariasi.

37. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas terdiri dari:

	2020
Penambahan aset tetap melalui penambahan liabilitas	23.675.031
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	17.730.320
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	3.778.295
Total	45.183.646

39. INFORMASI LAINNYA

Sejak awal tahun 2020, telah terjadi wabah penyakit COVID-19 di seluruh dunia, yang dinyatakan Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") sebagai pandemi. Pandemi sangat mempengaruhi, antara lain, permintaan global untuk produk dan jasa dan rantai pasokan.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Interest rate risk (continued)

The Company has cash balances and short-term time deposits placed with reputable banks which generate interest income for the Company. The Company manages its interest rate risks by placing such balances at varying maturities and interest rate terms.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes to it, where appropriate, in relation to changes in economic conditions, business structure and developments in the industry.

**38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Non-cash transactions consist of:

	2019	
	5.768.345	Additions of fixed assets through liabilities
	-	Additions of fixed assets through reclassification from investment properties
	-	Additions of right-of-use assets through lease liabilities
Total	5.768.345	Total

39. OTHER INFORMATION

Since early 2020, there has been an outbreak of COVID-19 around the world, which the World Health Organization ("WHO") has declared a pandemic. The pandemic may severely affect, among others, global demand for products and services and supply chains.

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DARYA-VARIA LABORATORIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Di saat yang sulit ini, Perusahaan terus berupaya mempertahankan kegiatan operasional dan terus berfokus untuk tetap efisien serta melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan. Perusahaan telah menerapkan langkah-langkah pencegahan maupun prosedur kesehatan yang harus dipatuhi setiap karyawan, termasuk peningkatan perilaku higienis, larangan perjalanan non esensial, penerapan jarak fisik di tempat kerja, dan sedapat mungkin bekerja dari rumah untuk para karyawan yang tidak terlibat langsung dalam aktivitas produksi. Setiap unit bisnis telah menyiapkan rencana manajemen krisis dan menyiapkan tindakan pencegahan yang diperlukan.

Berdasarkan penilaian terhadap dampak pandemik ini, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Perusahaan akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan Perusahaan.

39. OTHER INFORMATION (continued)

In this challenging time, the Company continues to strive to maintain its operational activities and continues to focus on staying efficient and protecting the health and safety of its employees. The Company has implemented preventive measures and health procedures that every employee must comply with, including improvement of the hygienic behavior, the prohibition of non-essential travel, implementation of physical distancing in the workplace, and wherever possible to work from home for employees who are not directly involved in production activities. Each business unit has prepared a crisis management plan and prepared the necessary contingency measures.

Based on the assessment of this pandemic, the Company does not foresee any material uncertainty that may have a significant adverse impact on the Company's business and operations up to the completion date of these financial statements. Management will closely monitor the developments of COVID-19 pandemic and take necessary actions in relation to its impact on the business, and the financial position the Company.